SKRIPSI

ANALISIS KOMPETENSI DOSEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan bisnis
Universitas Islam Riau*

OLEH

FARAS KAUSAR

NPM : 165210866

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : FARAS KAUSAR
NPM : 165210866
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumberdaya Manusia
Judul Skripsi : ANALISIS KOMPETENSI DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Disahkan Oleh:
Pembimbing

Kamar Zaman, SE., M.M

Diketahui :

Dekan

(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA)

Ketua Program Studi

(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 611/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 25 Juni 2021, Maka pada Hari Senin 28 Juni 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2020/2021.

1. Nama	: Faras Kausar
2. NPM	: 165210866
3. Program Studi	: Manajemen S1
4. Judul skripsi	: Analisis Kompetensi Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.
5. Tanggal ujian	: 28 Juni 2021
6. Waktu ujian	: 60 menit.
7. Tempat ujian	: Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai	: Lulus (B) 69,5
9. Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Kamar Zaman, SE., MM
2. Abd. Razak Jer, SE., M.Si
3. Dr. Haswari Hasan, SE., MM

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Deswarta, SE., MM

(.....)

Pekanbaru, 28 Juni 2021

Mengetahui
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Faras Kausar
NPM : 165210866
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Kompetensi Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.
Hari/Tanggal : Senin 28 Juni 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Kamar Zaman, SE., MM

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Abd. Razak Jer, SE., M.Si
2	Dr. Haswari Hasan, SE., MM

Hasil Seminar : *)

1. Lulus	(Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan	(Total Nilai 69)
3. Tidak Lulus	(Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 28 Juni 2021
Ketua Prodi

Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Faras Kausar
NPM : 165210866
Judul Proposal : Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau).
Pembimbing : 1. Kamar Zaman, SE., MM
Hari/Tanggal Seminar : Senin 01 Maret 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Kamar Zaman, SE., MM	Ketua	1.
2.	Abd Razak Jer, SE., M.Si	Anggota	2.
3.	Dr. Haswari Hasan, SE., MM	Anggota	3.

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 01 Maret 2021
Sekretaris,

Abd. Razak Jer, SE., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 238/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi **Manajemen** tanggal 7 Maret 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat: 1. Surat Mendikbud RI:
 a. Nomor: 0880/U/1997 c.Nomor: 0378/U/1986
 b. Nomor: 0213/0/1987 d.Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Kamar Zaman, SE., MM	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Faras Kausar
 N P M : 165210866
 Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau)
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 9 Maret 2020
 . Dekan,

Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : **FARAS KAUSAR**
NPM : **165210866**
JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS KOMPETENSI DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU**
PEMBIMBING : **KAMAR ZAMAN, SE., MM**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu **11%** (sebelas persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 Juni 2021

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU UNIVERSITAS ISLAM RIAU

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: info@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Nomor : 0332 /E-UIR/27-2021
Lamp. : -
Hal : IZIN PENELITIAN

Pekanbaru, 9 Februari 2021 M
27 Jumadil Akhir 1442 H

Kepada : Yth. Sdr. **FARAS KAUSAR**
MAHASISWA PRODI. MANAJEMEN
FAK. EKONOMI - UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga saudara berada dalam keadaan sehat dan sukses selalu, Aamiin.

Memperhatikan surat saudara tanggal 3 Februari 2021, tentang Permohonan Izin Penelitian di Universitas Islam Riau, maka bersama ini disampaikan pada prinsipnya dapat kami **setujui** dan **izinkan**, dengan ketentuan saudara dapat memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Wakil Rektor Bidang Akademik

Dr. H. Syafhendry, M.Si.

NPK. 92 11 02 197

Tembusan :

1. Sdr. Dekan Fakultas Ekonomi UIR di Pekanbaru
2. Pertiinggal

ABSTRAK**ANALISIS KOMPETENSI DOSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU****FARAS KAUSAR
NPM : 165210866**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kompetensi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru, Kecamatan Marpoyan. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dengan menggunakan metode purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner, sementara penelitian menjelaskan bahwa kompetensi dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik dan berkompeten.

Kata Kunci : Kompetensi Dosen, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Kompetensi Profesional.

ABSTRACT

***COMPETENCY ANALYSIS OF LECTURERS
FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS
RIAU ISLAMIC UNIVERSITY***

**FARAS KAUSAR
NPM : 165210866**

The purpose of this study was to determine the competency analysis of lecturers at the faculty of Economic and Business Riau Islamic University. This research was conducted at the Faculty of Economics and business, Riau Islamic University, Pekanbaru, Marpoyan District. The sample in this study amounted to 30 people using the purposive method. The data collection techniques used interviews and questionnaires. The Results of the research hypothesis testing explained that the competence of lecturers in the faculty of economics and business at the Islamic University of Riau was good and competent

Keywords : Lecturer Competence, Pedagogic Competence, Personality Competence, Social Competence, Profesional Competence.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Faras Kausar
NPM : 165210866
Tempat, Tanggal Lahir : Selatpanjang, 16 Juni 1999
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Jumlah Saudara : 4 (Empat) Bersaudara, Anak ke 3 (Tiga)
Alamat Rumah : Jl. Dorak, Gg. P3D
Riwayat Pendidikan : SD Negeri 01 Selatpanjang
SMP Negeri 01 Selatpanjang
SMA Negeri 01 Selatpanjang

Pekanbaru, 21 Maret 2021

Yang menyatakan

(Faras Kausar)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan limpahan karunia-Nya. Selanjutnya shalawat beserta salam semoga tercurahkan limpahan rahmatnya kepada Nabi Muhammad Shalallahu'Alaihi Wassalam, kepada keluarganya, para sahabat, tabiin, dan tabiut tabiin, hingga umatnya sampai akhir zaman. Aamiin. Penulis skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Judul yang diajukan adalah "ANALISIS KOMPETENSI DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU".

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak ditemukan kekurangan baik dalam segi penyajiannya, sehingga skripsi ini belum mencapai kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Syafrinaldi., SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau dan Wakil Rektor I, II, III Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
3. Bapak H. ABD RAZAK Jer, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
4. Bapak Kamar Zaman, SE., MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan terbaik, arahan dan motivasi kepada penulis

sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam lindungan Allah Subhannahu Wa Ta'ala dan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani. Aamiin

5. Ibu Susie Suryani, SE., MM selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah membimbing serta memberikan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
6. Bapak Dr. Hazwari Hasan, SE., MM. yang telah memberikan dukungan, dorongan, serta motivasi kepada penulis sehingga membantu kelancaran dalam penelitian skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani. Aamiin
7. Teristimewa kedua orang tua penulis, yang telah memberikan dukungan moral dan materi serta tercinta dan do'a yang diucapkan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, semoga rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu bersamanya serta diiringi dengan kesehatan jasmani dan rohani. Aamin
8. Teruntuk abang Fama firdaus, SE, kakak Nurul farha, SKM dan adik, Faridil adras yang telah memberi semangat, dukungan dan juga do'a kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih untuk Romy Reski, Hadi Saputra, Izulkifli, Aulia Adli Putra dan Riki Irawan yang telah memberikan dukungan, dorongan, serta motivasi kepada penulis sehingga membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, Maret 2021

Penulis

Faras Kausar
NPM : 165210866

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.	8
1.3.1. Tujuan Penelitian.	8
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	8
1.4. Sistematika Penulisan.	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	11
2.1. Kompetensi Dosen.....	11
2.1.1. Pengertian Kompetensi.	11
2.1.2. Pengertian Dosen Profesional.	12
2.1.3. Pengertian Kompetensi Dosen.....	13
2.1.4. Karakteristik Kompetensi.....	14
2.1.5. Kompetensi Untuk Jabatan.	15
2.1.6. Macam-Macam Kompetensi Dosen.....	21
2.1.6.1. Kompetensi Pedagogik.....	22

2.1.6.2. Kompetensi Kepribadian.....	24
2.1.6.3. Kompetensi Sosial.....	25
2.1.6.4. Kompetensi Profesional.	26
2.2. Penelitian Terdahulu.	27
2.3. Kerangka Penelitian.	29
2.4. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Lokasi Penelitian.....	30
3.2. Operasional Variabel.....	30
3.3. Populasi dan Sampel.	30
3.3.1. Populasi.....	31
3.3.2. Sampel.....	31
3.4. Jenis dan Sumber Data.	31
3.4.1. Data Primer.	32
3.4.2. Data Sekunder.	32
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5.1. Kuesioner.	32
3.5.2. Wawancara.....	32
3.6. Analisis Data.	32
3.6.1. Analisis Deskriptif.	33
3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	33
3.7.1. Uji Validitas.	33
3.7.2. Uji Reliabilitas Data.....	33

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.	35
4.1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.	35
4.2. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.	35
4.3. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.	36
4.5. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau... 37	37
4.6. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan.	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	47
5.1. Karakteristik Umum Responden Penelitian.	47
5.1.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.	47
5.1.2. Responden Berdasarkan Usia.	47
5.1.3. Responden Berdasarkan Pangkat.	48
5.1.4. Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.	48
5.1.5. Responden Berdasarkan Lama Bekerja.	49
5.2. Uji Kualitas Data Penelitian.	49
5.2.1. Uji Validitas.	50
5.2.2. Uji Reliabilitas.	50
5.3. Analisis Kompetensi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.	51
5.3.1. Kompetensi Pedagogik.	52
5.3.1.1. Rekapitulasi Kompetensi Pedagogik.	58
5.3.2. Kompetensi Kepribadian.	60
5.3.2.1. Rekapitulasi Kompetensi Kepribadian.	65
5.3.3. Kompetensi Sosial.	66
5.3.3.1. Rekapitulasi Kompetensi Sosial.	70

5.3.4. Kompetensi Profesional.	71
5.3.4.1. Rekapitulasi Kompetensi Profesional.	75
5.3.4.2. Rekapitulasi Variabel Kompetensi Dosen.	77
5.4. Uji Penilaian Mahasiswa Mengenai Kompetensi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.	79
5.5. Pembahasan Hasil Penelitian.	81
5.5.1. Kompetensi Pedagogik.	81
5.5.2. Kompetensi Kepribadian.	83
5.5.3. Kompetensi Sosial.	85
5.5.4. Kompetensi Profesional.	86
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.	89
6.1. Kesimpulan.	89
6.2. Saran.	90
DAFTAR PUSTAKA.	91
LAMPIRAN.	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. . .	6
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu.	27
Tabel 3.1.	Operasional Variabel	30
Tabel 5.1.	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.	47
Tabel 5.2.	Responden Berdasarkan Usia.	47
Tabel 5.3.	Responden Berdasarkan Jenis Pangkat.	48
Tabel 5.4.	Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.	48
Tabel 5.5.	Responden Berdasarkan Lama Bekerja.	49
Tabel 5.6.	Uji Validitas.	50
Tabel 5.7.	Uji Reliabilitas.	51
Tabel 5.8.	Tanggapan Responden Tentang Kemampuan Pemahaman Terhadap Peserta Didik	52
Tabel 5.9.	Tanggapan Responden Tentang Kemampuan Mengelola Pembelajaran.	54
Tabel 5.10.	Tanggapan Responden Tentang Kemampuan Merancang Pembelajaran.	55
Tabel 5.11.	Tanggapan Responden Tentang Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran.	56
Tabel 5.12.	Tanggapan Responden Tentang Kemampuan Mengevaluasi dan Menilai Peserta Didik.	57
Tabel 5.13.	Hasil Kekapitulasi Kompetensi Pedagogik.	58
Tabel 5.14.	Tanggapan Responden Tentang Kemampuan Bertindak Secara Komnsisten dalam kehidupan sehari-hari.	61

Tabel 5.15. Tanggapan Responden Tentang Kemampuan Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Baik.	62
Tabel 5.16. Tanggapan Responden Tentang Mempunyai Rasa Bangga Menjadi Dosen.	63
Tabel 5.17. Tanggapan Responden Tentang Kemampuan Menjadi Teladan.....	64
Tabel 5.18. Hasil Rekapitulasi Kompetensi Kepribadian..	65
Tabel 5.19. Tanggapan Responden Tentang Kemampuan Berkomunikasi.	67
Tabel 5.20. Tanggapan Responden Tentang Kemampuan Menggunakan Teknologi.	68
Tabel 5.21. Tanggapan Responden Tentang Kemampuan Bergaul Secara Efektif Dengan Peserta Didik.....	69
Tabel 5.22. Hasil Rekapitulasi Kompetensi Sosial.	70
Tabel 5.23. Tanggapan Responden Tentang Kemampuan Menguasai Materi Pembelajaran.	72
Tabel 5.24. Tanggapan Responden Tentang Kemampuan Menguasai Hubungan Konsep Antar Mata Pelajaran Terkait.....	73
Tabel 5.25. Tanggapan Responden Tentang Kemampuan Menerapkan Konsep Keilmuan Dalam Kehidupan Sehari-hari.	75
Tabel 5.26. Hasil Rekapitulasi Kompetensi Profesional.	76
Tabel 5.27. Hasil Rekapitulasi Variabel Kompetensi Dosen.	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian.....	29
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.....	37

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keterampilan yang harus dimiliki dosen adalah kompetensi yaitu kemampuan serta keahlian maupun pengkhayatan terhadap dunia pendidikan dalam menghadapi rintangan serta tantangan sekaligus merupakan faktor penting mengapa dosen serta tenaga pendidik harus memiliki kompetensi sehingga nantinya kompetensi maupun kemampuan dosen akan mengalami peningkatan diberbagai bidang khususnya lingkungan civitas akademik.

Ilmu pengetahuan serta pendidikan merupakan sarana penting agar peningkatan kualitas individu seperti tenaga pendidik bisa maupun siap berhadapan dengan sengitnya persaingan sekarang serta kompetensi juga dimaksudkan sebagai mutu perguruan tinggi bertujuan untuk saling bersaing serta peningkatan sekaligus pembenahan kualitas pendidikan.

Civitas akademik dunia pendidikan saat ini sangat amatlah penting serta tenaga pendidik merupakan salah satu unsur penting pada perguruan tinggi maupun mahasiswa sebagai calon penerus generasi suatu saat nanti bisa serta siap terjun ke dunia kerja untuk itu diperlukan keprofesionalan tenaga pendidik yakni dosen mampu mendidik serta mengajar maupun membimbing sekaligus melaksanakan penelitian maupun pengabdian atau interaksi serta komunikasi bersama masyarakat setempat agar menghasilkan lulusan berkompeten serta mumpuni pada bidang tertentu bertujuan meningkatkan kompetensi individu serta mutu kualitas pada lingkungan civitas akademik.

Keprofesionalitas dosen merupakan unsur penting bagi civitas akademik maupun pembelajaran internal seperti tatap muka serta eksternal seperti praktikum dimana kompetensi merupakan pencapaian dari bertambahnya wawasan maupun pengalaman pada tenaga pendidik bertujuan agar berkompetensi meningkatkan kualitas individu seperti kenaikan jenjang karir bertahap sekaligus memenuhi syarat sebagai tenaga pendidik yaitu penguasaan pengetahuan serta pengalaman agar diajarkan kepada peserta didik pada fakultas yaitu mahasiswa. transfer ilmu oleh dosen ke mahasiswa bisa meningkatkan kompetensi individu maupun penggunaan teknologi didasari oleh majunya perkembangan dunia masa ke masa karena pekerjaan masa sekarang didominasi oleh elektronik menyebabkan individu dituntut memiliki kompetensi agar bersaing serta siap menghadapi rintangan maupun tantangan kedepannya sudah memiliki persiapan matang maupun tidak kaget melihat sistem serta pola selalu berubah sesuai keadaan atau kegiatan lingkungan internal eksternal.

Tenaga pendidik harus memiliki fisik sehat jasmani rohani serta kualifikasi akademik lainnya tergantung peraturan universitas tenaga pendidik mengajar serta bertugas secara profesional maupun berdasarkan kompetensi lainnya agar terciptanya sasaran pendidikan nasional maupun meningkatkan kinerja individu bertujuan meningkatkan kualitas serta kesejahteraan tenaga pendidik yaitu dosen maupun mahasiswa.

Tenaga pendidik memiliki tingkat serta tahapan kompetensi dimana masing masing tingkatan menunjukkan ciri khas tersendiri bagi individu bagaimana tenaga pendidik tersebut melakukan suatu aktivitas serta kegiatan maupun belajar mengajar tempat individu tersebut bertugas serta bekerja agar demikian nantinya

akan menciptakan suasana serta kualitas belajar baik penerapan teori maupun praktikum pada mahasiswa agar terjadi semangat motivasi serta dorongan meningkatkan kinerja merupakan sebuah faktor penting kualitas perguruan tinggi. Peserta didik perlu mendapatkan bimbingan dosen untuk itu diperlukan keahlian khusus serta kompetensi agar memajukan kualitas pendidikan nasional serta pengajaran internal maupun eksternal perguruan tinggi agar kedepannya pintar memilih serta memperkirakan kecocokan antara kemampuan individu serta tugas maupun pekerjaan.

Kualitas merupakan pencapaian atas meningkatnya kinerja karena individu memiliki kompetensi seperti didalam lingkungan perguruan tinggi harus menjadikan lulusan sudah siap berhadapan pada dunia kerja serta membutuhkan transfer ilmu pengetahuan wawasan dosen agar memiliki ragam perspektif seperti objektif maupun logis supaya tidak terjadinya langkah simpang siur kedepannya seperti masa waktu setelah kelulusan menjadi mendapatkan pekerjaan. Dosen berkompeten sangatlah penting serta faktor utama menjadikan lulusan berkemampuan pada bidang sosial seperti bermasyarakat bertujuan menerapkan ilmu serta penerapan pengetahuan menjadi bentuk nyata atau mempraktekkannya ke dunia luar agar perolehan ilmu tidak berhenti disatu tempat saja melainkan terus ditingkatkan.

Mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Standar pendidik dan tenaga kependidikan yaitu : 1. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. 2. Tingkat pendidikan minimal yang

harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikasi keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 3. Kompetensi sebagai agen pembelajaran meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Pentingnya keberadaan suatu perguruan tinggi tidak terlepas dari kualitas perguruan tinggi tersebut. Adapun tujuan perguruan tinggi adalah : 1. mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. 2. mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengoptimalkannya penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (UU. No 2 tahun 1989, pasal. 16 ayat (1) ; PP. 30 Tahun 1999, Pasal 2 ayat (1).

Persaingan sekarang sungguh ketat pada segala bidang tidak terkecuali pendidikan menyebabkan diperlunya tenaga pendidik berkompeten agar mutu persaingan bisa selalu terus menerus mengalami peningkatan pesat serta bersaing pada lingkungan civitas akademik bertujuan menjalankan tujuan pendidikan nasional lebih berkembang seiring serta sejalan maupun mengatasi pola pergerakan perubahan sistem kerja.

Mutu pendidikan pada lingkungan fakultas mengacu pada kualitas pembelajaran pengajaran serta wawasan dosen agar mahasiswa mendapatkan pembentukan karakter seperti berjiwa pemimpin maupun bermasyarakat untuk itu diperlukan keahlian dosen meningkatkan kinerja serta pemberian motivasi agar

terdorongnya jiwa semangat berkompetensi maupun meningkatkan mutu belajar mengajar.

Civitas akademika selalu mengalami perubahan serta peningkatan mutu kualitas pembelajaran belajar mengajar agar mendapatkan kesejahteraan bekerja sebagai seorang dosen maupun mahasiswa serta mutu kualitas perguruan tinggi meningkat. Dosen adalah tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Peningkatan mutu kualitas pada lingkungan civitas akademik sangatlah penting agar persaingan bisa dihadapi begitu juga peningkatan kompetensi dosen harus mengalami peningkatan agar perguruan tinggi memiliki kualitas serta bersaing pada perguruan tinggi lainnya. menurut permatasari (2016), pengetahuan, kemampuan keterampilan dan pendidikan seseorang adalah hal penting dan sangat mendukung kompetensi seseorang.

Tenaga pendidik seperti dosen memiliki kompetensi terdiri pada kompetensi pedagogik, profesional dan sosial serta kepribadian menunjukkan dosen tersebut memiliki kemampuan serta wawasan ilmu pengetahuan demi mewujudkan serta melaksanakan tugas sebagai bentuk profesionalitas pada rangka peningkatan belajar mengajar. Berikut adalah jumlah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Tabel 1.1

Data Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

No	Nama	NIDN	Jabatan Fungsional
1	H. Abd. Razak, SE., M.Si.	1014096603	Lektor
2	Agung Budi Hatmo, SE.,MM.	1025118201	NF
3	Antoni Febrian, SE., MM.	1025026402	NF
4	Drs. Asril, MM.	1012045901	Lektor
5	Awliya Afwa, SE., MM.	1011108603	Asisten Ahli
6	Azmansyah, SE., M.Econ.	1003058103	Lektor
7	Deswarta, SE., MM.	1029079001	Asisten Ahli
8	Dr. Desy Mardiyanti, SE., MM.	1030128504	Asisten Ahli
9	Prof. Dr.H. Detri Karya, SE., MA.	1005025901	Guru Besar
10	Devi Kurniawati, SP., MM.	1021018704	Asisten Ahli
11	Dr. Hj. Eka Nuraini Rachmawati, M.Si.	1002116201	Lektor Kepala
12	Dr. Eva Sundari, SE., MM	1004017001	Lektor
13	Hafidzah Nurjannah, SE., M.Sc.	1002089101	Asisten Ahli
14	Dr.Hamdi Agustin, SE., MM.	1025087203	Lektor Kepala
15	H. Hasrizal Hasan, SE., MM.	1020065901	Lektor
16	Dr. Hazwari Hasan, SE., MM.	8819530017	Lektor
17	H. Kamar Zaman, SE., MM	1014046801	Lektor
18	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M.	1003048801	Asisten Ahli
19	Dr. Raja Ria Yusniat, SE., ME.	1019038801	Lektor
20	Ramzi. D, SH.,MH.	1011126901	Asisten Ahli
21	Restu Hayati, SE.,M.Si.	1029118805	Asisten Ahli
22	Prof.Dr.Hj.Sri Indrastuti, MM.	0030015603	Guru Besar
23	Hj. Susi Suryani, SE.,MM.	1004077001	Lektor
24	Syaefulloh, SE.,M.Si.	1014048207	Asisten Ahli
25	Drs.Syahdanur,M.Si.	1010046502	Lektor Kepala
26	Wiko Rusmansyah,SE.,MM.	1016068406	NF
27	Yulefnita, SE.,MM.	1006126602	Lektor
28	Nuriman M.Nur, SE.,MM.	1019059401	NF
29	Gilang Nugroho, SE.,MM.	-	NF
30	Dr. Gusman Nawanir, ST.,M.Sc	-	NF
31	Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak	1024117101	Lektor
32	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	1010077302	Lektor
33	Dina Hidayat, SE., M.Si. Ak.	0014097901	Asisten Ahli
34	Hariswanto, SE., M.Si. Ak	1019116703	Lektor Kepala
35	Masnur SE., ME	1001017502	Asisten Ahli
36	Dr. H. Abrar, M.Si., Ak	1015016501	Lektor Kepala
37	Ari Suryadi, SE., M.Ak., PIA, ACPA	1006048902	NF

38	Burhanuddin, SE., M.Si	1018076701	Lektor
39	Desmawati, SE., M.Si	1012127702	Asisten Ahli
40	Dian Saputra, SE., M.Acc., Akt	1008099101	Asisten Ahli
41	Dodi Okri Handoko, Lc., M.E.sy	1022097901	NF
42	Efi Susanti, SE., M.Acc	0011048304	Asisten Ahli
43	Emkhad Arif, SE., M.Sc	1014048601	Asisten Ahli
44	Dra. Hj. Eny Wahyuningsih, M.Si	1004115901	Lektor
45	Erfan Effendi, SE., Ak., MM	1012048003	Asisten Ahli
46	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak	0015087201	Lektor Kepala
47	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak, CA	1002128801	Asisten Ahli
48	Haugesti Diana, SE., M.Ak	1020088902	Asisten Ahli
49	Hidayat, S.Hi., ME	1012058401	NF
50	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	1028048704	Asisten Ahli
51	Dr. Iyoyo Dianto, SE., M.Si	1015097103	NF
52	Lintang Nur Agia, SE., M.Acc	1021058901	Asisten Ahli
53	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak	1003078803	Asisten Ahli
54	Nina Nursida, SE., M.Acc	1009129001	Asisten Ahli
55	Raja Ade Fitrasari Mochtar, SE., M.Acc	1022048901	Asisten Ahli
56	Rona Naula Octaviani, SE., M.Ak	1006108902	Asisten Ahli
57	Sanusi Ariyanto, SE., Ak., MM., CA, CPA	1021086902	NF
58	Dr. Siska, SE., M.Si	1020057301	Lektor
59	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	1028079301	NF
60	Hj. Yusrawati, SE., M.Si	1005026902	Lektor Kepala
61	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak	1013027401	Lektor Kepala
62	Drs Armis, M.Si	1010015801	Lektor
63	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si	1002026602	Lektor Kepala
64	M. Irfan Rosyadi, SE., ME	1011019301	Asisten Ahli
65	Drs. M. Nur, MM	1010105901	Lektor kepala
66	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si	1008026801	Lektor
67	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec. Dev	1021078802	Asisten Ahli

Sumber : Biro Personalia Universitas Islam Riau

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa jumlah dosen fakultas ekonomi dan bisnis yang memiliki jabatan fungsional asisten ahli berjumlah 25 orang, Lektor

berjumlah 18 orang, Lektor Kepala berjumlah 10 orang dan Guru besar berjumlah 2 orang sedangkan yang tidak memiliki jabatan fungsional berjumlah 12 orang. Total keseluruhan jumlah dosen fakultas ekonomi dan bisnis berjumlah 67 orang dosen.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul Analisis Kompetensi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kompetensi dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau ?“

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

Memberi masukan bagi fakultas ekonomi universitas islam riau terkait hasil penelitian ini untuk dapat meningkatkan kompetensi dosen.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan melalui penelitian ini penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama proses perkuliahan agar bisa menerapkan yang terjadi dilapangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat dijadikan sebagai bahan acuan literatur untuk penelitian lebih lanjut dibidang yang sama.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama dari penulisan skripsi ini yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab kedua berisi tentang teori-teori yang menjelaskan tentang Kompetensi Dosen, Penelitian Terdahulu, Kerangka Penelitian dan Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga berisi tentang lokasi penelitian yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, Operasional Variabel, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab keempat berisi tentang Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, Tujuan dan Sasaran Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dan Tugas Pokok serta Fungsi Jabatan

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab kelima berisi tentang karakteristik umum responden responden penelitian, Uji kualitas data penelitian, Analisis Kompetensi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dan pembahasan hasil penelitian

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab keenam berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Kompetensi Dosen

2.1.1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi secara umum berasal dari bahasa Inggris yaitu *competence* yang mengandung arti *the ability to do something* yang artinya kemampuan untuk mengerjakan sesuatu (Samani, 2004 : Samani, 2006 dalam Trianto, 2010).

Menurut Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 mengemukakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Himpunan Peraturan Perundang-undangan, 2011). Boyatzis dalam Hutapea dan Nurianna (2008) Kompetensi adalah kapasitas yang ada pada seseorang yang bisa membuat orang tersebut mampu memenuhi apa yang disyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu organisasi sehingga organisasi tersebut mampu mencapai hasil yang diharapkan.

Kompetensi adalah seperangkat tindakan inteligen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang tertentu (Majid, 2009).

Agar menciptakan lulusan berkompeten diperlukan juga dosen berkemampuan serta ahli pada bidangnya agar karakter sikap serta perilaku maupun kemampuan individu relatif stabil ketika menghadapi situasi tempat kerja supaya terbentuk sinergi antara watak serta konsep diri maupun motivasi internal eksternal serta kapasitas pengetahuan konseptual. Wibowo (2007:110) menyebutkan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan

atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Kompetensi merupakan hal penting dalam dunia pendidikan seperti menurut Ruki (2006:57) makna serta arti kompetensi yaitu kemampuan atau wawasan, bakat diri, sifat individu, keterampilan dan pengetahuan serta target meningkatkan kinerja pembelajaran bertujuan agar tercapainya kualitas civitas akademik.

Perguruan tinggi serta civitas akademik memiliki peran penting terhadap pelaksanaan pembelajaran belajar mengajar selain harus memiliki kompetensi dosen juga harus profesionalitas agar tujuan pendidikan tercapai serta peningkatan kinerja. Emron, Yohny, Imas (2017:140) Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian dan sikap. Untuk itu mahasiswa sebagai peserta didik harus mendapatkan ilmu agar bisa diterapkan kedalam dunia kerja terlebih pada kehidupan bermasyarakat. Moh. Uzer Usman (2006:4) menyebutkan bahwa seseorang disebut kompeten apabila telah memiliki kecakapan bekerja pada bidang tertentu dari hal ini maka kompetensi juga diartikan sebagai suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif.

2.1.2. Pengertian Dosen Profesional

Lingkungan civitas akademik dalam hal ini bertuju pada kualifikasi akademik perguruan tinggi yaitu dosen profesional adalah dosen yang memiliki

kemampuan seperti pedagogik, kepribadian dan profesional serta sosial merupakan hal yang sudah ada pada tenaga pendidik sebelum memulai pembelajaran mentransferkan ilmu kepada mahasiswa

Peningkatan mutu kualitas pendidikan serta keterampilan merupakan bentuk pengetahuan pada umumnya sering dipelajari sedangkan bakat merupakan bentuk pengetahuan yang sudah ada pada diri individu apabila dalam melaksanakan pekerjaan mengandalkan satu bentuk pengetahuan saja seperti bakat maka bentuk profesionalisme tidak terlihat serta tidak berkembang karena semakin banyak bentuk pengetahuan yang dipelajari maka bertambah pula tingkatan kinerja baik itu ability atau kemampuan serta pengetahuan pendidikan. Potensi yang ada harus disertai dengan peningkatannya agar bekerja secara profesionalisme.

Tujuan lainnya mengapa kompetensi perlu dimiliki adalah agar tidak tertinggal oleh sistem pekerjaan yang selalu berubah pola serta mengantisipasi pergerakan perubahan lingkungan pendidikan serta meningkatkan maupun menambah ilmu pengetahuan. Maka daripada itu dosen profesional tentunya akan bisa meningkatkan mutu pembelajaran belajar mengajar kepada mahasiswa.

2.1.3. Pengertian Kompetensi Dosen

Kompetensi dosen adalah seperangkat kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dengan tugas utama mendididk, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

mengevaluasi peserta didik melalui bidang pendidikan (djamarah, 2010 ; majid, 2009 ; trianto, 2010 ; Himpunan Peraturan Perundang-undangan, 2011).

Kompetensi dosen merupakan kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Sebagai agen pembelajaran maka dosen dituntut untuk kreatif dalam menyiapkan metode dan strategi yang cocok untuk kondisi peserta didiknya, memilih dan menentukan sebuah metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Menurut budiada (2012) seorang dosen yang memiliki kompetensi yang memadai, tentunya akan berpengaruh positif terhadap potensi peserta didik.

2.1.4. Karakteristik Kompetensi

Kompetensi merupakan dasar karakteristik pada setiap individu yang dihubungkan dengan kriteria yang dideferensiasikan terhadap kinerja yang baik atau efektif dalam sebuah pekerjaan atau situasi. Adapun karakteristik kompetensi yaitu :

1. Motif

Merupakan bentuk konsisten berfikir serta tindakan. Motives didefinisikan sebagai suatu disposisi laten yang berusaha dengan kuat untuk menuju ke tujuan tertentu, tujuan ini dapat berupa prestasi, afiliasi dan kekuasaan (Atkinson : dalam Ahmadi : 2000).

2. Sifat

Merupakan watak maupun sikap agar membuat orang berperilaku serta merespon sesuatu dengan cara tertentu. Seperti rasa percaya diri serta mengendalikan diri maupun daya tahan.

3. Konsep Diri

Merupakan bentuk nilai serta sikap individu. Dengan adanya bentuk nilai serta sikap individu diukur melalui seseorang dan apa yang menarik bagi seseorang untuk melakukan sesuatu

4. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. Pengetahuan merupakan kompetensi yang kompleks. Tes pengetahuan mengukur kemampuan peserta untuk memilih jawaban yang paling benar tetapi tidak bisa melihat apakah seseorang dapat melakukan pekerjaan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya.

5. Skill

Skill adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental. Dengan mengetahui tingkat kompetensi maka perencanaan sumber daya manusia akan lebih baik hasilnya.

2.1.5. Kompetensi Untuk Jabatan

Menurut kamus kompetensi Spencer and Spencer, ada 20 kompetensi jabatan diantaranya adalah :

1. Merencanakan serta Mengimplementasikan

Kompetensi semangat untuk berprestasi atau untuk mencapai target kerja. Achievement and Action merupakan bentuk sikap serta rasa simpati individu terhadap pekerjaannya. Dengan demikian individu tersebut akan memiliki motivasi untuk tetap berusaha bekerja lebih baik serta bekerja melebihi standard an kualifikasi. Salah satu contohnya yaitu bekerja agar memenuhi standar serta kualifikasi dari yang sudah dibuat maupun ditetapkan manajemen sekaligus bertindak meraih sasaran diri sendiri.

2. Memperhatikan Ketelitian dan Kualitas serta Kejelasan Tugas

Kompetensi perhatian terhadap kejelasan tugas, kualitas dan ketelitian kerja (concern for order) merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk memastikan atau mengurangi ketidakpastian khususnya berkaitan dengan penugasan, kualitas dan ketetapan atau ketelitian data dan informasi di tempat kerja

3. Inisiatif

Kompetensi proaktif (initiative) merupakan dorongan bertindak agar bisa melebihi atau dibutuhkan serta memenuhi tuntutan pekerjaan pada lingkungan untuk melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah terlebih dahulu inisiatif dilakukan untuk memperbaiki serta meningkatkan hasil pekerjaan dan menghindari munculnya permasalahan serta menciptakan peluang baru. Salah satu contohnya yaitu rasa pantang menyerah serta bisa mencari peluang maupun mempunyai kinerja lebih dan mencari solusi permasalahan maupun mencari peluang.

4. Menjadi Sosok Pencari Informasi

Pencarian informasi yang dimaksud merupakan nilai serta usaha untuk lebih memahami mengenai sistem kerja serta mengambil langkah membuat keputusan seperti mendapatkan informasi yang jelas serta bisa melihat maupun memilih peluang potensial serta kedepannya bisa bermanfaat maupun melihat lingkungan sekitar dengan tujuan melihat suasana serta situasi kerja.

5. Rasa Simpati serta Empati

Merupakan kompetensi agar bisa memahami serta mengerti tanpa harus mengungkapkannya. Memahami perasaan emosional dan keingintahuan serta

mengerti akan pemikiran orang lain seperti merespon dan mendengarkan serta memahami situasi dan kondisi.

6. Berdasarkan Tingkah Laku Pelanggan

Dengan mencari informasi apa yang dibutuhkan pelanggan merupakan bentuk kompetensi serta rasa keingintahuan membantu dan melayani pelanggan karena pelanggan merupakan konsumen hasil kerja kita seperti mencari informasi apa yang diperlukan oleh konsumen serta menyesuaikannya terhadap barang maupun jasa, bertindak sebagai sosok penuh tanggung jawab akan kebutuhan dan keinginan konsumen serta bekerja maupun memberikan solusi atas keluhan konsumen.

7. Memberikan Dampak dan Memberikan Pengaruh

Bertujuan agar mendapatkan keyakinan atau rasa percaya serta memberikan dukungan pada rencana atau ide seperti memberikan bukti nyata pada saat rapat atau presentasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain serta memberikan informasi penting agar dapat memperoleh pengaruh positif serta keterampilan dalam memimpin.

8. Sensitif Dalam Berorganisasi

Penting adanya sensitifitas dalam berorganisasi artinya disini adalah memberikan kontribusi dan peka serta memahami struktur internal maupun eksternal dari sebuah organisasi dan mengetahui batasan organisasi yang belum terlihat serta bisa mengatasi masalah dan peluang dalam mempengaruhi organisasi.

9. Membangun Kerja Sama

Membangun kerja sama merupakan bentuk solidaritas atau menjalin hubungan sosial untuk meningkatkan koneksi hubungan sosial supaya tetap terjalin rukun seperti berbagi informasi dengan banyak pihak dan memberikan informasi penting untuk mendapatkan dukungan.

10. Meningkatkan Kemampuan Orang Lain

Memiliki pandangan positif pada pihak lain serta mengembangkan maupun memberi arahan agar strategi pelatihan maupun pekerjaan seperti tanggung jawab sebuah pekerjaan untuk mengembangkan minat dan bakat orang lain serta mengajarkan maupun memberikan dorongan motivasi untuk mendapatkan hasil kinerja yang baik.

11. Mengarahkan serta Memberikan Perintah

Mengarahkan serta memberikan perintah adalah kompetensi untuk mengarahkan seseorang agar melaksanakan tugas pekerjaan berdasarkan posisi sekaligus wewenangnya seperti mencari solusi untuk meningkatkan kinerja atau kualitas serta menolak permintaan tidak logis maupun memberikan arahan pada anggota.

12. Kerjasama Kelompok

Kerjasama kelompok adalah dorongan atau kemampuan untuk bekerja sama seperti dorongan serta kemampuan untuk menjadi bagian suatu kelompok untuk melaksanakan tugas seperti menacari ide secara bersamaan maupun pendapat mengambil keputusan serta merencanakan sesuatu untuk menjaga pihak tertentu tetap memiliki informasi serta hal-hal baru tentang proses menjalankan

kelompok maupun membagi informasi relevan memperlihatkan hasil positif serta rasa saling menghargai maupun apresiasi terhadap peningkatan kinerja.

13. Memimpin Tim

Memimpin tim merupakan kompetensi yang cukup penting karena memimpin tim bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilaksanakan maupun dikerjakan karena memimpin tim merupakan dorongan serta kemauan berperan sebagai pemimpin kelompok biasanya ditunjukkan pada posisi ruang lingkup formal seperti memberikan informasi serta melakukan usaha untuk memperlakukan anggota kelompok secara adil maupun menggunakan strategi sebagai pendorong moral serta produktivitas kelompok untuk memastikan bahwa kebutuhan kelompok bisa terpenuhi sekaligus menjamin anggota tim masuk ke dalam pelaksanaan tugas.

14. Profesional Dalam Berpikir Analitis

Berpikir secara profesional ataupun pada segi analitis berpikir adalah bentuk tindakan agar bisa mendapatkan pemahaman mengenai situasi ataupun solusi memecahkannya kedalam bentuk bagian sederhana agar pekerjaan bisa terselesaikan. Mengawasi keadaan secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman masa lalu seperti penetapan prioritas utama pekerjaan dibagi atas seberapa penting atau tingkat kepentingan tugas dibagi menjadi bagian terstruktur maupun tersusun.

15. Konseptual dan Bekerja Secara Terstruktur

Bekerja secara terstruktur ataupun berpikir secara konseptual adalah kemampuan memahami situasi serta masalah serta cara memandangnya sebagai suatu integritas mencakup kemampuan mengidentifikasi hubungan keterkaitan

antara munculnya suatu masalah secara jelas serta kemampuan mengidentifikasi permasalahan pokok didasari pada situasi yang kompleks seperti menggunakan logika ataupun pengalaman masa lalu untuk mengenali masalah serta melihat perbedaan antara situasi mengenai peristiwa yang pernah terjadi sebelumnya agar pekerjaan bisa dilaksanakan secara nyata baik berupa praktek maupun konsep atau teori.

16. Teknik Manajemen

Teknik manajemen sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu kualitas pekerjaan baik itu pada saat bertugas ataupun pada saat observasi lapangan. Selain itu teknik manajemen digunakan untuk mengembangkan serta membagikan pengetahuan yang terkait pada pekerjaan kepada orang lain. Seperti menjaga keterampilan maupun pengetahuan serta ketertarikan pada bidang tertentu.

17. Pengendalian diri serta Menghadapi Tantangan

Pengendalian diri serta menghadapi tantangan merupakan kemampuan mengendalikan diri agar terhindar untuk melakukan tindakan ceroboh apabila mendapat rintangan. Terlebih pada saat menghadapi tantangan atau penolakan orang lain atau pada saat bekerja dibawah tekanan. Bersikap tenang pada saat kondisi redang rumit serta mencari solusi atas permasalahan disaat sedang bekerja.

18. Percaya Diri serta Memiliki Keyakinan Melakukan Tindakan

Percaya diri serta memiliki keyakinan melakukan tindakan merupakan faktor penting untuk menjalankan tugas serta memiliki makna berani melakukan sesuatu maupun bertanggung jawab atas pekerjaan yang dikerjakan apabila

terjadi sebuah kesalahan saat bertugas. Selalu mengevaluasi kinerja dan tidak mudah menyerah apabila mendapat penolakan pada saat memberikan ide serta harus memiliki pribadi yang mampu menilai maupun melihat situasi serta kondisi.

19. Fleksibilitas serta Penyesuaian Diri

Fleksibilitas serta penyesuaian diri adalah bentuk kompetensi yang menjelaskan bahwa seseorang bisa bekerja ataupun menyesuaikan kegiatan dan aktivitas pada tempat bekerja dengan rekan lainnya maupun tujuan adanya fleksibilitas dalam pekerjaan adalah untuk mengevaluasi sebuah informasi untuk dicari kejelasannya dan melaksanakan pengawasan serta peraturan dalam bekerja.

20. Komitmen dan Konsisten

Faktor penting lainnya pada kompetensi dalam jabatan adalah komitmen dan konsisten dimana komitmen merupakan hal yang harus dimiliki setiap orang pada tempat ia bertugas ataupun bekerja karena komitmen pada suatu pekerjaan akan meningkatkan kinerja seseorang ataupun kinerja perusahaan tempat mereka bertugas sedangkan konsisten artinya menjalankan pekerjaan dan tugas dengan sungguh-sungguh dan tidak setengah-setengah yang nantinya akan menghasilkan penilaian kinerja yang baik.

2.1.6. Macam-macam Kompetensi Dosen

Dikeluarkannya Peraturan Perundang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dosen, yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi

kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Himpunan Peraturan perundang-undangan, 2011).

2.1.6.1 Kompetensi Pedagogik

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dalam Himpunan Peraturan Perundang-undangan (2011) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, yaitu meliputi :

1. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik

Dosen memiliki pemahaman akan psikologi perkembangan peserta didik, sehingga mengetahui dengan benar pendekatan yang tepat untuk dilakukan pada peserta didiknya, dosen dapat membimbing peserta didik melewati masa masa sulit dalam usia yang dialami peserta didik. Selain itu, dosen memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap latar belakang pribadi anak, sehingga dapat mengidentifikasi problem-problem yang dihadapi peserta didik serta menentukan solusi dan pendekatan yang tepat.

2. Kemampuan mengelola pembelajaran

Dalam mengelola program belajar mengajar, tugas seorang dosen (Sunhaji, 2009) ; Merumuskan tujuan instruksional atau pembelajaran atau indikator pencapaian, tujuan inilah yang dapat dijadikan ukuran atau patokan tentang sejauh mana kegiatan belajar mengajar itu akan dibawa. Tujuan pembelajaran ini adalah rumusan tingkah laku yang diharapkan dari peserta

didik setelah selesai proses belajar mengajar, atau merupakan hasil belajar mahasiswa yang diharapkan.

3. Mengenal dan dapat menggunakan desain instruksional

Seorang dosen sebelum mengajar membuat persiapan secara tertulis dalam bentuk kurikulum atau silabus dan perencanaan pembelajaran sebagai persiapan mengajar.

4. Melaksanakan program belajar mengajar

Dalam kegiatan ini, dosen berturut-turut melakukan kegiatan pretes, menyampaikan materi pelajaran, mengadakan post-tes, dan mengadakan remedial.

5. Merencanakan dan melaksanakan program remedial

suatu proses belajar mengajar yang ideal mengandung dua macam kegiatan yakni pengayaan mahasiswa yang sudah berhasil menguasai suatu satuan pelajaran di satu pihak dan perbaikan bagi yang belum berhasil di pihak lain.

6. Kemampuan merancang pembelajaran

Merancang pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang luas bagi peserta didik untuk dapat mengeksplor potensi dan kemampuannya sehingga dapat dilatih dan dikembangkan fisik serta psikologis peserta didik.

7. Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Dalam menyelenggarakan pembelajaran, dosen menggunakan teknologi sebagai media. Menyediakan bahan belajar dan mengadministrasikan dengan

menggunakan teknologi informasi. Membiasakan peserta didik berinteraksi dengan menggunakan teknologi.

8. Kemampuan mengevaluasi dan menilai peserta didik

Dosen yang memiliki kemampuan untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan meliputi perencanaan, respon peserta didik, hasil belajar peserta didik, metode dan pendekatan. Untuk dapat mengevaluasi, dosen harus mampu merencanakan penilaian yang tepat, melakukan pengukuran dengan benar, dan membuat kesimpulan dan solusi secara akurat. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa dalam kelas dan menentukan tingkat atau ranking tertentu untuk menilai kemajuan hasil belajarnya.

2.1.6.2. Kompetensi Kepribadian

Dosen merupakan tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang dosen akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya, sehingga dosen akan tampil sebagai sosok yang patut “digugu” (ditaati nasehat atau ucapan atau perintahnya) dan “ditiru” (dicontoh sikap dan perilakunya). Kepribadian dosen merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan belajar peserta didik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mengemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik (Himpunan Peraturan Perundang-undangan, 2011).

Sedangkan surya, (2003) menyebut kompetensi kepribadian ini sebagai kompetensi personal yaitu :

1. Kemampuan pribadi seorang dosen yang diperlukan agar dapat menjadi dosen yang baik.
2. Mampu beritindak secara konsisten yang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
3. Mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa arif, jujur, berwibawa, dan berakhlak mulia.
4. Mempunyai rasa bangga menjadi dosen, dapat bekerja mandiri, mempunyai etos kerja, rasa percaya diri, dan tanggung jawab yang tinggi.
5. Mampu bersikap dan berperilaku yang disegani.
6. Mampu menjunjung tinggi kode etik profesi dosen.

2.1.6.3. Kompetensi Sosial

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 mengemukakan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan dosen untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. kompetensi sosial dosen tersebut meliputi (Himpunan Peraturan Perundang-undangan, 2011) :

1. Berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat

Dalam menggunakan ketiga alat komunikasi ini, dosen dapat memberikan teladan yang baik. Artinya komunikasi yang dibangun berisi hal hal yang positif seperti memotivasi, menasehati, memberi arahan dan sejenisnya, bukan hal-hal yang negatif seperti marah, mencela, menjelekkkan, membuka aib orang

lain, memfitnah dan hal-hal yang dilarang agama yang dapat membuat ketidakharmonisan sosial (setiawati, 2011).

2. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara fungsional

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan pesat, misalnya hand phone, face book, email, twitter dan lain-lain. Seorang dosen harus memanfaatkan teknologi ini untuk kepentingan pembelajaran, bermasyarakat dan berorganisasi dengan banyak orang. Kecepatan di era globalisasi ini dibutuhkan ketangkasan dan kepiawaian seorang dosen dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah membanjiri kehidupan pribadi manusia. Oleh sebab itu, belajar dan mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting bagi dosen untuk menambah wawasan, meningkatkan kepercayaan diri, dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan bidang dan kebutuhannya (Setiawati, 2011).

3. Bergaul secara efektif dengan peserta didik

Dalam bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik harus bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

2.1.6.4. Kompetensi profesional

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 mengemukakan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan dosen dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diampunya yang sekurang kurangnya meliputi penguasaan materi pelajar secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi

program satuan pendidikan, mata pelajar yang diampunya (Himpunan Peraturan Perundang-undangan, 2011). Sebagaimana tugas dosen pada umumnya bahwa dosen dituntut untuk mempelajari materi pelajaran yang akan di ajarkannya kepada peserta didik. dengan modal menguasai bahasan, maka dosen akan dapat menyampaikan materi secara dinamis. Yang dimaksud menguasai bahan dalam hal ini tidak hanya menguasai bahan bidang studi yang akan diajarkannya yang tercantum dalam kurikulum atau silabus, namun juga dituntut menguasai bahan pengayaan atau penunjang dibidang studi tersebut (Sunhaji, 2009).

Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja dosen artinya bahwa dalam diri dosen harus terdapat semua kompetensi yang dipersyaratkan. Jika ada satu kompetensi yang kurang, maka dosen belum dapat dikatakan sebagai dosen yang profesional (Mustak.Rridho dan Wihidmuri, 2010).

2.4. Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu tentang Kompetensi Dosen oleh beberapa peneliti seperti dibawah ini :

Tabel 2.1.

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Zainal Abidin, Weni Retnowati, Alamsya	Analisis Kompetensi Dosen dan Alumni Fakultas Ekonomi dan	X : Kompetensi Dosen	Analisis Regresi Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

	h AB (2019)	Bisnis Universitas Mataram			Mataram sudah baik dan latar belakang pendidikan dengan pekerjaan yang ditekuni memiliki pengaruh yang signifikan
2	Mimi hariyani (2017)	Analisis Kompetensi Profesional Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau	X : Kompetensi Profesional Dosen	Analisis Regresi Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau sudah baik
3	Priska yohanita (2018)	Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen di Fakultas Ekonomi UNIKA SOEGIJAPRA NATA	X : Persepsi mahasiswa Y : Kompetensi dosen	Analisis Regresi Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata yang mendapat sertifikasi dosen dalam bidang pengajaran sudah baik.

2.5. Kerangka Penelitian

Berdasarkan telaah pustaka dan penelitian terdahulu, maka struktur penelitian dapat dibuat sebagai berikut :

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian

2.6. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut : “Kompetensi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau sudah baik”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang beralamat di Kaharudin Nasution nomor 113, Marpoyan, Pekanbaru Riau Indonesia

3.2. Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami sebagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian yang termuat dalam operasi variabel penelitian secara lebih rinci Operasional variabel penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1.
Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Kompetensi dosen (X) adalah sebuah profesi yang memerlukan kualifikasi dan kompetensi	Kompetensi Pedagogik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan pemahaman terhadap peserta didik 2. Kemampuan mengelola pembelajaran 3. Kemampuan merancang pembelajaran 4. Pemanfaatan teknologi pembelajaran 5. Kemampuan mengevaluasi dan menilai prestasi peserta didik 	Ordinal
		Kompetensi Kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertindak secara konsisten 2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang baik 3. Mempunyai rasa bangga menjadi dosen 4. Menjadi teladan 	

		Kompetensi sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan berkomunikasi 2. Kemampuan menggunakan teknologi 3. Kemampuan bergaul 	
		Kompetensi profesional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menguasai materi pembelajaran 2. Kemampuan menguasai hubungan antar mata pelajaran terkait 3. Kemampuan penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari 	

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Ari kunto ; (2006 : 130) Populasi adalah jumlah dari keseluruhan subyek (satuan-satuan atau individu-individu penelitian). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau yang berjumlah 67 orang. Untuk melakukan cross check terhadap populasi maka ditambah dengan 10 orang mahasiswa Universitas Islam Riau Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2002). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. yang dalam hal ini adalah : “Dosen yang sudah tersertifikasi”. Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel diperoleh sebanyak 30 orang dengan pertimbangan lain adalah untuk melakukan cross check untuk mengkonfirmasi kompetensi dosen maka jumlah

sampel diperoleh 10 orang mahasiswa Universitas Islam Riau Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan jenis dan sumber data yaitu :

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2011). Dalam hal ini adalah data tanggapan langsung dosen yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

3.4.2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan data, misalnya lewat dokumen atau orang lain (Sugiyono, 2011). Dalam hal ini data yang didapatkan dari literature, perpustakaan, perusahaan, dan catatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Kuesioner

Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan tertulis yang disusun oleh peneliti yang memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang variabel kompetensi dosen.

3.5.2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dengan melakukan Tanya jawab secara lisan dan tatap muka.

3.6. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian

tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan penggunaan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah

3.6.1. Analisis Deskriptif

Metode Deskriptif yaitu metode dimana data dikumpulkan, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga memberikan gambaran yang jelas dan lengkap

3.7. Uji validitas dan Reliabilitas Data

3.7.1. Uji Validitas

Pengujian validitas data pada dasarnya digunakan untuk mengukur sah serta validnya suatu variabel. Pengujian dilakukan untuk membandingkan nilai korelasi masing-masing item serta total skor masing-masing variabel, yakni untuk membandingkan nilai korelasi r hitung dengan r tabel. Kriteria penilaiannya :

Variabel dikatakan valid apabila r hitung positif dan r hitung $>$ r variabel

Variabel dikatakan tidak valid apabila r hitung negatif dan r hitung $<$ r variabel

3.7.2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kehandalan dari butir-butir pertanyaan yang valid. Pengujian dilakukan dengan mengukur reliabilitas dengan uji statistik alfa cronbach's (α). Kriteria penilaiannya :

Apabila nilai alfa cronbach's $\geq 0,5$ maka item dikatakan valid

Apabila nilai alfa cronbach's $\leq 0,5$ maka item dikatakan tidak valid

Rumusny adalah :

$$a = \frac{k \cdot r}{1 + (r-1)k}$$

keterangan :

a = koefisien reabilitas data

k = jumlah per valid

r = mean korelasi antar item

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau merupakan perguruan tinggi swasta yang berada pada wilayah kopertis X, Salah satu fakultas yang ada di Universitas Islam Riau yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan program studi yaitu, Akuntansi (S1), Akuntansi (D3), Manajemen (S1) dan Ekonomi Pembangunan (S1). Berikut gambaran fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Riau.

4.2. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau resmi dibangun oleh Yayasan Pendidikan Islam daerah Riau tanggal 1 Juli 1981 berdasarkan Surat Keputusan No 19 Tahun 1978. Kegiatan awal operasional dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus Tahun 1981. Sebelum adanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis seperti sekarang ini sebelumnya berdiri Akademi Akuntansi serta Akademi Sekretaris Manajemen yang nantinya akan berubah menjadi Fakultas Ekonomi pada Tahun 1981 hingga 1985 Fakultas Ekonomi terletak di jalan Prof Yamin No 1 Pekanbaru.

Pesatnya kegiatan serta aktivitas maupun kapasitas jurusan maka Fakultas Ekonomi pindah di perhentian Marpoyan di jalan Kaharuddin Nasution Kilometer 11. Fakultas Ekonomi mendapatkan izin operasional dari pemerintah tanggal 24 Agustus 1981 kemudian setelah evaluasi dari kopertis wilayah I maka pada bulan juni tahun 1990 Program Studi Manajemen dan Program Studi Ekonomi Pembangunan ditingkatkan statusnya dari terdaftar menjadi diakui berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

4.3. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

1. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

“Menjadi Fakultas Ekonomi yang unggul dan terkemuka di Bidang Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi Berwawasan Islam di Asia Tenggara Tahun 2020”

2. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

Adapun misi fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia bisnis serta berdata saing tinggi dalam era globalisasi berdasarkan nilai-nilai islam.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan pengetahuan dan pola pikir masyarakat untuk peningkatan kesejahteraan.
4. Membangun dan mengembangkan budaya akademik yang dinamis, kreatif, inovatif dalam lingkungan kampus yang kondusif dan islami.
5. Menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan, dunia bisnis, organisasi profesi dan institusi pemerintah, baik di tingkat Lokal. Nasional dan Internasional.

4.4. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

Sumber : *Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIR*

4.5. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan

Berdasarkan struktur organisasi terdapat tugas pokok dan fungsi jabatan dari masing-masing tabel pada struktur organisasi, yaitu :

1. Dekan Fakultas

Tugas Dekan Fakultas yaitu sebagai berikut :

1. Menjadikan perkembangan pendidikan tinggi berdasarkan kompetensi.
2. Menyusun anggaran fakultas setiap tahunnya
3. Mempersiapkan planning atau perenanaan dalam jangka masa jabatan
4. Mengawasi atau controlling kegiatan fakultas
5. Serta melakukan kerja sama bidang penelitian, pendidikan, pengabdian
6. Melakukan pemantauan serta evaluasi pelaksanaan kerja sama dengan pihak lain
7. Mempersiapkan laporan setiap tahunnya yang ditujukan untuk rektor
8. Pemberian gelar doktor, kepada yang telah memenuhi persyaratan serta mendapatkan pertimbangan senat fakultas

2. Senat Fakultas

Senat fakultas mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Menerapkan serta melaksanakan pengawasan norma, etik akademik dan kaidah keilmuan serta menjunjung tinggi etika civitas akademika internal maupun eksternal
2. Lingkungan akademik harus selalu diawasi serta didasari dengan peraturan fakultas
3. Mendiskusikan serta menyusun rencana strategis bersama pimpinan fakultas pada bidang akademik

4. Mengadakan serta mengevaluasi pencapaian proses pendidikan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat baik lingkungan internal serta eksternal fakultas
5. Pelaksanaan serta pemberian usulan kenaikan jabatan
6. Controlling atau pengawasan serta penjaminan kualitas program studi
7. Penghargaan di lingkungan fakultas maupun pihak lain yang berjasa bagi fakultas atas rekomendasi yang ditujukan kepada dekan

3. Unit Penjaminan Mutu (UPM)

Unit penjaminan mutu mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Mengkoordinasikan penyusunan baku mutu akademik yang dibuat oleh fakultas
2. Melaksanakan audit sistem dan audit kepatuhan secara rutin
3. Menyampaikan laporan hasil audit dengan rekomendasi secara tertulis kepada rektor
4. Memantau, mengevaluasi, dan melakukan analisis terhadap tindak lanjut pelaksanaan audit.

4. Wakil Dekan I

Wakil dekan I mempunyai tugas sebagai berikut

1. Pengembangan serta pelaksanaan evaluasi bidang pendidikan penelitian maupun pengabdian
2. Mengadakan rapat pada dosen yang bertugas difakultas mengenai bidang akademik serta pembinaan
3. Pengadaan serta perencanaan program studi baru
4. Mencatat serta evaluasi kegiatan pada bidang pendidikan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat

5. Proses perkuliahan umumnya setelah perkuliahan persemester selesai dilakukan pengevaluasian serta peninjauan kembali
6. Serta adanya upgrade atau peningkatan pada sistem penerimaan mahasiswa baru
7. Penjagaan serta mempertahankan kualitas akademik serta profesi
8. Pembinaan serta perbaikan berkelanjutan administrasi akademik

5. Wakil Dekan II

Tugas pokok serta fungsi Wakil Dekan II

1. Pendapatan serta belanja fakultas harus dibukukan maupun dievaluasikan
2. Penjagaan serta peningkatan akademik administrasi maupun kesejahteraan dosen
3. Wajib melakukan serta pengadaan security atau pengamanan fakultas serta kepengurusan tata usaha
4. Selalu menjaga serta peningkatan interaksi maupun komunikasi bersama masyarakat
5. Perbaikan serta pembetulan terus menerus berkaitan dengan administrasi umum
6. Kinerja dosen serta tenaga akademis maupun pengadministrasian harus disertakan pengevaluasian serta pembetulan berkelanjutan
7. Aturan perencanaan tersusun serta tertata dengan baik berisikan aktifitas unit kerja
8. Rapat bersama membahas hasil kinerja internal serta eksternal lingkungan fakultas

6. Wakil Dekan III

Tugas pokok serta fungsi wakil dekan III

1. Pelaksanaan serta pengevaluasian kegiatan aktivitas mahasiswa dikembangkan
2. Melaksanakan serta mempersiapkan program kerja untuk kesejahteraan peserta didik
3. Memberikan ide serta mengembangkannya dengan tema mengangkat minat serta bakat mahasiswa
4. Menjalin hubungan silaturahmi bersama pengurus ikatan alumni serta organisasi
5. Mengadakan rapat dan hubungan interaksi serta komunikasi mengenai kemahasiswaan bersama wakil rektor
6. Setiap tahunnya mengevaluasi serta mengirim laporan kepada dekan fakultas

7. Direktur Pusat Ekonomi dan Bisnis (PUSEB)

Direktur Pusat Ekonomi dan Bisnis mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Pengembangan topik-topik PKM dosen dan mahasiswa sesuai keunggulan fakultas bidang kewirausahaan
2. Pengembangan desain mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah fakultas
3. Merancang dan melaksanakan program magang mahasiswa di tiap program studi
4. Pengembangan program pendampingan mahasiswa yang akan mengikuti hibah kewirausahaan
5. Pengembangan program pendampingan yang akan memulai usaha mandiri

6. Pengembangan instrumen survey impact hasil PKM dosen
7. Pengembangan program pelatihan atau pendampingan kewirausahaan bagi masyarakat
8. Pengembangan program lokakarya atau workshop atau seminar atau webinar kewirausahaan
9. Pengembangan program lokakarya atau workshop atau seminar atau webinar kewirausahaan
10. Pengembangan kerjasama dengan pihak swasta, pemerintah, dan organisasi sosial

8. Ketua Jurnal Kiat

Ketua Jurnal Kiat mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Pembinaan serta perbaikan terus menerus untuk peningkatan karya tulis ilmiah
2. Selain karya tulis ilmiah seperti buku ajar serta jurnal maupun kegiatan spesifik lainnya harus selalu terus menerus dilakukan peningkatan serta perbaikan
3. Mereview kembali serta menata karya tulis ilmiah yang telah diterbitkan secara tersusun
4. Mempersiapkan pembinaan karya tulis ilmiah serta jurnal untuk naik pada tingkatan yang tinggi
5. Menjalani interaksi serta komunikasi dengan pihak eksternal untuk menaikkan dan meningkatkan karya tulis serta jurnal
6. Penerapan serta pelaksanaan pengawasan maupun penilaian ditujukan kepada kegiatan penyelenggaraan aktivitas akademik

7. Mengupayakan kegiatan akademik serta kegiatan jurnal maupun publikasi ilmiah mengalami peningkatan

8. Ketua Entrepreneurship Economic Club (EEC)

Ketua Entrepreneurship Economic Club (EEC) mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Penilaian Praktik Tugas Kewirausahaan dinilai dari segi kreatifitas mahasiswa, omset penjualan, dan laporan hasil akhir.
2. Mengedepankan jiwa kewirausahaan kepada mahasiswa
3. Mengasah kemampuan kewirausahaan mahasiswa
4. Menjadikan wirausahawan yang dapat bersaing.

9. Ketua Program Studi (KAPRODI)

Ketua Program Studi (KAPRODI) memiliki tugas sebagai berikut :

1. Mempersiapkan pelaksanaa serta koordinir maupun aktivitas prodi
2. Perkuliahan dikampus baik pembelajaran didalam kelas maupun praktikum harus dikoordinasi pelaksanaannya
3. Pembenanhan internal serta eksternal fakultas seperti ketersediaan sarana serta praktikum harus dikoordinir
4. Ketua program studi mengerjakantugas yang diberikan langsung oleh atasan berhubungan dengan kewajiban serta peraturan pelaksanaan prodi
5. Melaksanakan rapat secara periodic dilingkup tugasnya
6. Evaluasi kinerja bawahan
7. Memeriksa ketersediaan laporan hasil perumusan kebijakan jurusan atau program studi (PRODI)
8. Memeriksa pelaksanaan seluruh kegiatan program studi

9. Memeriksa perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi terhadap sumber daya yang ada difakultas

10. Kepala Labor Komputer

Kepala Labor Komputer memiliki tugas sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pengembangan laboratorium
2. Merencanakan pengelolaan laboratorium
3. Mengembangkan sistem administrasi laboratorium
4. Menyusun prosedur standar (POS) kerja Laboratorium

11. Kepala Perpustakaan

Kepala Perpustakaan memiliki tugas sebagai berikut :

1. Perencanaan pengadaan buku atau bahan pustaka atau media elektronika
2. Pengurusan pelayanan perpustakaan
3. Perencanaan pengembangan perpustakaan
4. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku atau bahan ajar pustaka atau media elektronika
5. Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku atau bahan pustaka atau media elektronika
6. Melakukan pelayanan bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan lainnya
7. Penyimpanan buku-buku perpustakaan media elektronika
8. Menyusun tata tertib perpustakaan
9. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

12. Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha memiliki tugas sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab atas kelancaran aktivitas ketatausahaan

2. Menyusun rencana dan program kerja bagian
3. Memberi tugas kepada kepala sub bagian
4. Memberi petunjuk kepada kepa sub bagian
5. Mengkoordinasikan kepala sub bagian
6. Menyelia pelaksanaan tugas kepala sub bagian
7. Menilai prestasi kerja kepala sub bagian
8. Menelaah peraturan perundang-undangan di bidang administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan
9. Melaksanakan urusan persuratan dan kearsipan
10. Melaksanakan pemeliharaan kebersihan, keindahan dan keamanan
11. Melaksanakan urusan penerimaan tamu pimpinan dan rapat dinas fakultas
12. Melaksanakan administrasi kepegawaian
13. Melaksanakan administrasi keuangan
14. Melaksanakan administrasi perlengkapan
15. Melaksanakan administrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas
16. Melaksanakan administrasi kemahasiswaan dan hubungan alumni di lingkungan fakultas
17. Melaksanakan pelayanan data dan informasi fakultas
18. Menyusun laporan bagian
19. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

13. Kasubag Umum dan Kepegawaian

Kasubag Umum dan Kepegawaian memiliki tugas sebagai berikut :

1. Membantu pimpinan dalam penyusunan rencana strategis
2. Menjalankan sistem informasi dan administrasi kepegawaian fakultas

3. Menata rapi alat alat perkantoran serta menjaga keamanan maupun kebersihan kampus
4. Membuat perencanaan mengenai menambahkan sekaligus merawat aset tetap serta barang
5. Administrasi serta alat alat fakultas harus dijalankan sesuai prosedur

14. Kasubag Agenda dan Ekspedisi

Kasubag Agenda dan Eskpedisi memiliki tugas sebagai berikut :

1. Menjalankan tugas dan administrasi surat-menyurat
2. Menjalankan dan mengatur tugas dan administrasi surat masuk dan surat keluar

15. Kasubag Akademis

Kasubag Akademis memiliki tugas sebagai berikut :

1. Menjalankan sistem informasi dan administrasi akademik universitas
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan akademik
3. Menjalankan sistem informasi dan administrasi kemahasiswaan universitas
4. Memberikan layanan informasi
5. Menjalankan sistem informasi dan administrasi alumni universitas.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Umum Responden Penelitian

Berikut adalah gambaran umum mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini yang disesuaikan dengan jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, pengikat atau golongan dan lama bekerja. Adapun hasil dari gambaran umum responden adalah sebagai berikut :

5.1.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 5.1 berikut ini :

Tabel 5.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	15	50%
Perempuan	15	50%
Total	30	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Hasil dari tabel diatas menunjukkan dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau berjumlah 15 orang dosen atau sebesar 50% laki-laki dan 15 dosen atau 50% perempuan menjelaskan bahwa fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik dalam pengelolaan dan pengadaan tenaga pendidik atau dosen.

5.1.2. Responden Berdasarkan Usia

Komposisi responden berdasarkan usia dosen dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut ini :

Tabel 5.2. Responden Berdasarkan Usia

Usia Konsumen	Jumlah	Persentase (%)
Kurang 20 Tahun	-	-
20 Tahun – 30 Tahun	-	-

30 Tahun – 39 Tahun	4	13,3%
Lebih 40 Tahun	26	86,7%
Total	30	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Hasil tabel diatas menjelaskan bahwa mayoritas dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau didominasi oleh dosen dengan rentang usia lebih dari 40 tahun dengan jumlah 26 dosen atau sebesar 86,7%. Hal ini menjelaskan bahwa semakin matang usia dosen, maka kompetensi yang dimiliki juga sudah meningkat yang berarti bahwa kinerja dosen sudah sangat baik.

5.1.3. Responden Berdasarkan Pangkat

Komposisi dosen menurut pangkat disajikan pada tabel 5.3 berikut ini :

Tabel 5.3. Responden Berdasarkan Pangkat

Pangkat	Jumlah	Persentase
Asisten Ahli	5	16,7%
Lektor	13	43,3%
Lektor Kepala	10	33,3%
Guru Besar	2	6,7%
Total	30	100%

Sumber : Data Olahan Primer 2021

Hasil dari tabel diatas menjelaskan bahwa mayoritas dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau didominasi oleh dosen dengan pangkat Lektor berjumlah 13 orang (43.3%). Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi jabatan yang dimiliki oleh dosen berarti dosen tersebut memiliki kompetensi dosen yang baik.

5.1.4. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Komposisi dosen menurut pendidikan terakhir disajikan pada tabel 5.5 berikut ini :

Tabel 5.4. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
--------------------	--------	----------------

Sarjana	-	-
Magister	19	63,3%
Doktor	11	36,7%
Total	30	100%

Sumber : Data Primer yang diolah 2021

Hasil diatas menjelaskan bahwa dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau mayoritas memiliki latar belakang pendidikan Magister (S2) dengan jumlah 19 orang atau 63.3%. Dengan hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi pendidikan menunjukkan kompetensi dosen yang dimiliki juga meningkat atau sudah baik.

5.1.5. Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Komposisi dosen menurut lama bekerja pada Tabel 5.5 berikut ini :

Tabel 5.5. Jumlah Dosen Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase (%)
<10 Tahun	3	10%
10-20 Tahun	6	20%
21-30 Tahun	12	40%
>31 Tahun	9	30%
Total	30	100%

Sumber : DataPrimer yang diolah 2021

Hasil diatas menjelaskan bahwa dengan mayoritas dosen di fakultas ekonomi dan bisnis memiliki masa kerja selama 21-30 tahun dengan jumlah 12 orang atau sebesar 40 %. Hal ini menjelaskan bahwa semakin lama dosen bekerja bisa meningkatkan kompetensi dosen dengan pengalaman kerja yang sudah dimilikinya.

5.2. Uji Kualitas Data Penelitian

Berikut adalah hasil uji kualitas data penelitian berdasarkan uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut :

5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur secara tepat. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dibandingkan 0,361 berikut adalah hasil pengujian validitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5.6. Uji Validitas

No	Variabel	Item pernyataan	R.Hitung	R. Tabel	Keterangan
1	Kompetensi Dosen	X ₁	0,367	0,361	Valid
2		X ₂	0,693	0,361	Valid
3		X ₃	0,410	0,361	Valid
4		X ₄	0,552	0,361	Valid
5		X ₅	0,586	0,361	Valid
6		X ₆	0,598	0,361	Valid
7		X ₇	0,648	0,361	Valid
8		X ₈	0,471	0,361	Valid
9		X ₉	0,687	0,361	Valid
10		X ₁₀	0,607	0,361	Valid
11		X ₁₁	0,624	0,361	Valid
12		X ₁₂	0,708	0,361	Valid
13		X ₁₃	0,723	0,361	Valid
14		X ₁₄	0,728	0,361	Valid
15		X ₁₅	0,414	0,361	Valid

Sumber : Olahan Data Spss 22

Berdasarkan hasil pengujian terlihat nilai nilai *corrected-item total correlation* lebih besar dibandingkan 0,361 maka semua item pertanyaan yang digunakan valid.

5.2.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya. Suatu alat ukur dikatakan reliable apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok atau subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek dalam diri kelompok atau

subyek yang diukur belum berubah. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* dengan nilai diatas 0,69. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas untuk penelitian ini :

Tabel 5.7. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Cut Off	Keterangan
1	Kompetensi Dosen	0,864	0,60	Reliabel

Sumber : Olahan Data Spss 22

Berdasarkan hasil pengujian alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, nilai alphas cronbach's yang dihasilkan diatas 0,60 maka alat instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau konsisten bila digunakan dalam beberapa kali pengukuran.

5.3. Analisis Kompetensi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

Kompetensi merupakan penentu keberhasilan dalam pencapaian tujuan, dengan memiliki kompetensi akan terjadi hubungan timbal balik dari masing-masing dosen dalam fakultas yaitu berupa perintah, saran, pendapat maupun kritik. Menurut (Aziz, 2016) Melalui peran, kompetensi, dan kedudukan dosen, maka mutu lulusan dan kepemilikan skill mahasiswa akan selalu menjadi prioritas bagi perguruan tinggi. Salah satu aspek penting yang dapat memengaruhi kinerja mahasiswa adalah dosen. Berikut adalah hasil tanggapan dari responden berdasarkan item pernyataan yang tertera di kuesioner penelitian mengenai kompetensi dosen sesuai indikator kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

5.3.1. Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat (3) mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dalam kegiatan belajar mengajar, dosen memiliki kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran mahasiswa. Kompetensi pedagogik ini bisa dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar serta kemampuan melakukan penilaian. Berikut adalah hasil tanggapan responden mengenai indikator kompetensi pedagogik adalah sebagai berikut :

1. Memberikan Pemahaman Terhadap Peserta didik

Suatu Pembelajaran dikatakan berhasil jika seorang dosen bisa memahami mahasiswa atau peserta didik dengan baik, karena dengan memahami peserta didik maka dosen bisa menyesuaikan dan mengimplementasikannya ke dalam cara mengajarnya, semakin dosen bisa memahami peserta didiknya maka semakin berhasil pula peran dosen tersebut, karena sedikit banyaknya dosen adalah mediator atau faktor keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Berikut adalah hasil pengumpulan data dari hasil penyebaran kuesioner mengenai indikator memberikan pemahaman terhadap peserta didik.

Tabel 5.8

Memberikan Pemahaman Terhadap Peserta didik

No	Kategori	Bobot	Jumlah	Skor	Persentase
----	----------	-------	--------	------	------------

1	Sangat Setuju	5	20	100	66,7%
	Setuju	4	10	40	33,3%
	Cukup Setuju	3	-	-	-
	Tidak Setuju	2	-	-	-
	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			30	140	100%

Sumber : Olahan Data Primer 2021

Dari tabel 5.9 diatas, diperoleh tanggapan responden mengenai kemampuan memberikan pemahaman terhadap peserta didik. Dimana, yang menjawab sangat setuju berjumlah 20 orang (66,7%), responden yang menjawab setuju berjumlah 10 orang (33,3%).

Dapat dijelaskan dari tanggapan responden mengenai kemampuan memberikan pemahaman terhadap mahasiswa ataupun peserta didik masuk pada kategori sangat setuju. Artinya, Dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik serta berkompeten menjalankan tugasnya sebagai seorang dosen dalam proses belajar mengajar kepada mahasiswa dan bisa meningkatkan kinerja mahasiswa dalam pembelajaran.

2. Kemampuan Mengelola Pembelajaran

Tugas seorang dosen adalah mengelola pembelajaran. Artinya, dalam proses belajar mengajar, kemampuan mengelola pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi, berhubungan dan bergantung satu sama lain. Proses belajar adalah segala pengalaman belajar yang dihayati oleh mahasiswa atau peserta didik. Karena, semakin intensif pengalaman belajar yang dialami mahasiswa maka semakin tinggi kualitas proses belajar mengajar. Intensitas pengalaman belajar dapat dilihat dari tingginya keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan dosen dan objek belajar atau bahan ajar. Berikut adalah hasil

pengumpulan data dari hasil penyebaran kuesioner mengenai indikator kemampuan mengelola pembelajaran.

Tabel 5.9

Kemampuan Mengelola Pembelajaran

No	Kategori	Bobot	Jumlah	Skor	Persentase
2	Sangat Setuju	5	16	80	53,3%
	Setuju	4	14	56	46,7%
	Cukup Setuju	3	-	-	-
	Tidak Setuju	2	-	-	-
	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			30	136	100%

Sumber : Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas dimana responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 16 orang (53,3%), responden yang menjawab setuju berjumlah 14 orang (46,7%).

Dapat dijelaskan dari tanggapan responden mengenai kemampuan mengelola pembelajaran masuk pada kategori sangat setuju. Artinya, dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik serta berkompeten mengelola pembelajaran. Dimana, mahasiswa semangat mengikuti proses pembelajaran dan terjadi intensitas atau pengalaman belajar mengajar antara mahasiswa dan dosen.

3. Kemampuan Merancang Pembelajaran

Merancang pembelajaran merupakan kompetensi dasar dalam proses belajar mengajar kepada peserta didik ataupun mahasiswa. Kemampuan merancang pembelajaran mencakup mempersiapkan sesuatu sebelum proses pembelajaran dimulai. Dosen memahami apa yang harus dikuasai mahasiswa, pembelajaran yang efektif dan efisien, belajar melalui berbagai media, evaluasi dan keselarasan antara tujuan, aktivitas, dan ilmu yang didapat dari hasil dan proses

pembelajaran seperti dengan adanya silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Berikut adalah hasil pengumpulan data dari hasil penyebaran kuesioner mengenai indikator kemampuan merancang pembelajaran.

Tabel 5.10

Kemampuan Merancang Pembelajaran

No	Kategori	Bobot	Jumlah	Skor	Persentase
3	Sangat Setuju	5	17	85	56,7%
	Setuju	4	13	52	46,3%
	Cukup Setuju	3	-	-	-
	Tidak Setuju	2	-	-	-
	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			30	137	100%

Sumber : Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas dimana responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 17 orang (56,7%), responden yang menjawab setuju berjumlah 13 orang (46,3%).

Dapat dijelaskan dari tanggapan responden mengenai kemampuan merancang pembelajaran masuk pada kategori sangat setuju. Artinya, dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik serta berkompeten merancang pembelajaran. Dimana, proses pembelajaran dari hari pertama perkuliahan pada semester ganjil atau semester genap maupun semester pendek (SP) hingga Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dosen sudah memiliki bahan ajar untuk perkuliahan dan proses belajar mengajar kepada mahasiswa. sehingga, tujuan dari perancangan pembelajaran tercapai dan mahasiswa bisa mengikuti proses perkuliahan dan memahami materi yang diajarkan.

4. Memanfaatkan Teknologi Untuk Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran sangatlah penting untuk diterapkan pada saat ini karena merupakan faktor ataupun kriteria untuk menilai kompetensi pedagogik yang dimiliki dosen. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan adalah bentuk multimedia pembelajaran antara dosen dan mahasiswa. seperti, memberikan tugas dalam format power point (PPT), membuat makalah dengan menggunakan Microsoft word, pembelajaran rumus pada microsoft excel, pengolahan data menggunakan spss bahkan sekarang sudah lebih masuk ketahapan yang lebih lanjut yaitu belajar online menggunakan zoom atau google meet dan aplikasi pembelajaran online lainnya. Berikut adalah hasil pengumpulan data dari hasil penyebaran kuesioner mengenai indikator memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran.

Tabel 5.11

Memanfaatkan Teknologi Untuk Pembelajaran

No	Kategori	Bobot	Jumlah	Skor	Persentase
4	Sangat setuju	5	12	60	40%
	Setuju	4	18	72	60%
	Cukup setuju	3	-	-	-
	Tidak setuju	2	-	-	-
	Sangat tidak setuju	1	-	-	-
Total			30	132	100%

Sumber : Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas dimana responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 12 orang (40 %), responden yang menjawab setuju berjumlah 18 orang (60%).

Dapat dijelaskan dari tanggapan responden mengenai pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran masuk pada kategori setuju. Artinya, Dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik serta berkompeten

memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran kepada peserta didik atau mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Indikator ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan teknologi pembelajaran melalui tugas yang diberikan oleh dosen.

5. Kemampuan Mengevaluasi dan Menilai Prestasi Peserta Didik

Dalam pembelajaran, evaluasi sangatlah penting karena evaluasi merupakan suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai (value). yang nantinya akan menghasilkan penilaian pada suatu kegiatan, proses belajar, orang, objek, kinerja yang dilakukan dan pemberian keputusan. Oleh karena itu, kemampuan evaluasi dan menilai prestasi peserta didik ini merupakan pengukuran, keputusan dan menentukan nilai belajar dari segi pembelajaran dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Berikut adalah hasil pengumpulan data dari hasil penyebaran kuesioner mengenai indikator kemampuan mengevaluasi dan menilai prestasi peserta didik.

Tabel 5.12

Kemampuan Mengevaluasi dan Menilai Prestasi Peserta Didik

No	Kategori	Bobot	Jumlah	Skor	Persentase
5	Sangat setuju	5	15	75	50%
	Setuju	4	15	60	50%
	Cukup setuju	3	-	-	-
	Tidak setuju	2	-	-	-
	Sangat tidak setuju	1	-	-	-
Total			30	135	100%

Sumber : Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas dimana responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 15 orang (50%), responden yang menjawab setuju berjumlah 15 dosen (50%).

Dapat dijelaskan dari tanggapan responden mengenai pengevaluasian dan penilaian prestasi peserta didik berada dikategori sangat setuju dan setuju. Artinya, dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik serta berkompeten memberikan pengevaluasian dan penilaian prestasi kepada mahasiswa atau peserta didik.. Mahasiswa bisa mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti perkuliahan yaitu pada kondisi yang memuaskan akan memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa untuk bisa lebih meningkatkan prestasi dan pada kondisi yang tidak memuaskan, mahasiswa akan memperbaiki kegiatan belajar dan sangat diperlukan pemberian motivasi dari dosen agar mahasiswa tidak putus asa.

5.3.1.1. Rekapitulasi Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik merupakan dimensi dari variabel kompetensi dosen yang diukur dengan 5 pernyataan pada kuesioner yang telah disebarkan pada 30 responden untuk mendapatkan pernyataan pada masing-masing indikator dari kompetensi ini. Berikut adalah hasil rekapitulasi kompetensi pedagogik.

Tabel 5.13

Hasil Rekapitulasi Kompetensi Pedagogik

No	Item Pernyataan	Klasifikasi Jawaban					Jumlah
		SS	S	CS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1	Kemampuan pemahaman terhadap peserta didik	20	10	-	-	-	30
2	Kemampuan mengelola pembelajaran	16	14	-	-	-	30
3	Kemampuan merancang pembelajaran	17	13	-	-	-	30

4	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	12	18	-	-	-	30
5	Kemampuan mengevaluasi dan menilai prestasi peserta didik	15	15	-	-	-	30
Jumlah		80	70	-	-	-	150
Total skor		400	280	-	-	-	680

Sumber : Data Olahan 2021

Nilai maksimal : $5 \times 5 \times 30 = 750$

Nilai minimal : $1 \times 5 \times 30 = 150$

$$\frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{item}} = \frac{750 - 150}{5} = 120$$

Untuk mengetahui kompetensi pedagogik, maka dapat ditentukan di bawah ini

Sangat setuju = 630-750

Setuju = 510-630

Cukup setuju = 390-510

Tidak setuju = 270-390

Sangat tidak setuju = 150-270

Total skor dari kompetensi pedagogik sebesar 680 dalam kategori sangat setuju dengan rentang skor 630-750 dari hasil ini menjelaskan kompetensi pedagogik dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik dan berkompeten diharapkan mahasiswa bisa mengikuti proses perkuliahan dengan lancar serta menambah ilmu, wawasan dan pengalaman dalam proses belajar mengajar dan teknologi. Mahasiswa memiliki motivasi untuk terus belajar dan semangat yang tinggi untuk terus berusaha dan meningkatkan kinerja mahasiswa dalam proses perkuliahan.

5.3.2. Kompetensi Kepribadian

Menurut Samani, Mukhlas (2008) kompetensi kepribadian mencakupi hal-hal seperti memiliki akhlak yang mulia, arif dan bijaksana, mantap dan berwibawa, stabil, dewasa, jujur, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat serta secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri dan siap mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan. Memiliki ciri-ciri tertentu yang saling membedakan dimiliki oleh setiap orang bagi dari segi fisik maupun sikap (attitude), karakter dan kepribadian yang beragam. Hal ini bisa dilihat dari memperhatikan atau melihat tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari baik dalam cara berpakaian, berucap maupun bersikap. Sebagai tenaga pengajar dan pendidik, kompetensi kepribadian merupakan faktor yang berpengaruh pada berhasil atau tidaknya proses kegiatan belajar mengajar dan bisa menjadi teladan bagi mahasiswanya. Berikut adalah hasil tanggapan responden mengenai indikator kompetensi kepribadian adalah sebagai berikut.

1. Bertindak Secara Konsisten Dalam Melaksanakan Tugas Sehari-hari

Memiliki integritas atau konsistensi merupakan bentuk kepribadian baik dalam perkataan maupun perbuatan, sesuai dengan nilai-nilai dan kode etik. Konsisten dalam melaksanakan tugas sehari-hari dilakukan untuk lebih mampu mengoptimalkan kemampuan dan kinerja dari segi fisik, intelektual, emosional, spiritual dan sosial. Integritas atau konsistensi akan menciptakan motivasi, kapasitas, pengetahuan dan pengalaman. Berikut adalah hasil pengumpulan data dari hasil penyebaran kuesioner mengenai indikator bertindak secara konsisten dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Tabel 5.14

Bertindak Secara Konsisten Dalam Melaksanakan Tugas Sehari-Hari

No	kategori	bobot	Jumlah	skor	Persentase
6	Sangat setuju	5	12	60	40%
	Setuju	4	18	72	60%
	Cukup setuju	3	-	-	-
	Tidak setuju	2	-	-	-
	Sangat tidak setuju	1	-	-	-
Total			30	132	100%

Sumber : Data Olahan primer 2021

Berdasarkan tabel diatas dimana responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 12 orang (40%), responden yang menjawab setuju berjumlah 18 orang (60%).

Dapat dijelaskan dari tanggapan responden mengenai tindakan secara konsisten dalam melaksanakan tugas sehari-hari berada pada kategori setuju. Artinya, dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik serta berkompeten serta memiliki integritas atau konsistensi melaksanakan tugas sehari hari. Dimana, mahasiswa pada saat proses perkuliahan akan mendapatkan pengalaman, semangat, motivasi, pembentukan karakter dan tantangan menghadapi dunia luar yang selalu berkembang seiring dengan berjalannya waktu.

2. Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Baik

Peran dan tugas dari seorang dosen yaitu menampilkan diri sebagai pribadi yang baik karena tenaga pendidik memiliki peran. Antara lainnya dengan bertindak sebagai korektor, memberikan inspirasi, memberikan informasi, sebagai organisator, memberikan motivasi, sebagai inisiator, fasilitator, sebagai pembimbing, mengelola kelas, sebagai mediator, demonstrator, supervisor dan

sebagai evaluator. Berikut adalah hasil pengumpulan data dari hasil penyebaran kuesioner mengenai indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang baik.

Tabel 5.15

Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Baik

No	Kategori	Bobot	Jumlah	Skor	Persentase
7	Sangat setuju	5	16	80	56,3%
	Setuju	4	14	56	46,7%
	Cukup setuju	3	-	-	-
	Tidak setuju	2	-	-	-
	Sangat tidak setuju	1	-	-	-
Total			30	136	100

Sumber : Data Olahan Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas dimana responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 16 orang (56,3%), responden yang menjawab setuju berjumlah 14 orang (46,7%).

Dapat dijelaskan dari tanggapan responden mengenai menampilkan diri sebagai pribadi yang baik berada pada kategori sangat setuju. Artinya, dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik serta berkompeten menunjukkan pribadi yang baik. Dimana, mahasiswa bisa mendapatkan pengarahan, bimbingan, pengambilan keputusan, tertarik mengikuti organisasi yang ada dikampus serta mahasiswa berani dalam mengambil keputusan baik dalam mengelola kelas maupun pada organisasi dan menyampaikan pendapat.

3. Memiliki Rasa Bangga Menjadi Dosen

Pengetahuan mengenai profesi dosen yaitu menjalankan tri dharma perguruan tinggi untuk pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan tugas yang dijalankan oleh dosen. Peran dan tugas sebagai profesi dosen juga merupakan ibadah karena ilmu yang ditransformasikan kepada mahasiswa akan sangat bermanfaat. Menjalani

profesi sebagai dosen juga terdapat pengembangan karir yang merupakan hasil dari kinerja yang dilakukan selama menjadi dosen. Faktor motivasi merupakan dasar dari memiliki rasa bangga menjadi dosen. Berikut adalah hasil pengumpulan data dari hasil penyebaran kuesioner mengenai indikator memiliki rasa bangga menjadi dosen.

Tabel 5.16

Memiliki Rasa Bangga Menjadi Dosen

No	Kategori	Bobot	Jumlah	Skor	Persentase
8	Sangat setuju	5	18	90	60%
	Setuju	4	11	44	36,7%
	Cukup setuju	3	1	3	3,3%
	Tidak setuju	2	-	-	-
	Sangat tidak setuju	1	-	-	-
Total			30	134	100%

Sumber : Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas dimana responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 18 orang (60%), responden yang menjawab setuju berjumlah 11 orang (36,7%),responden yang menjawab cukup setuju berjumlah 1 orang (3,3%).

Dapat dijelaskan dari tanggapan responden mengenai pengevaluasian dan penilaian prestasi peserta didik berada pada kategori sangat setuju. Artinya, dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik serta berkompeten karena memiliki rasa bangga menjadi dosen. Dimana, mahasiswa bisa bertukar pikiran dengan dosen secara langsung mengenai pengetahuan, pengalaman dan motivasi dalam mengikuti proses perkuliahan dari awal hingga menyelesaikan perkuliahan karena dosen juga merupakan sebagai pembimbing pada proses belajar mengajar.

4. Menjadi Teladan dan Panutan Bagi Mahasiswa

Teladan memiliki makna sebagai sesuatu dari proses mengajar, hubungan interaksi selama proses pembelajaran. Dalam menjalankan proses belajar mengajar pada perkuliahan. Mahasiswa memerlukan pengarah dan bimbingan karena peran dosen yaitu pembentukan karakter terhadap peserta didik seperti menanamkan sifat berkhlak mulia dan psikologis seperti, sikap (attitude), bertindak (act) dan menilai sesuatu (value). berikut adalah hasil pengumpulan data dari hasil penyebaran kuesioner mengenai indikator menjadi teladan dan panutan bagi mahasiswa.

Tabel 5.17
Menjadi Teladan dan Panutan Bagi Mahasiswa

No	Kategori	Bobot	Jumlah	Skor	Persentase
9	Sangat setuju	5	12	60	40%
	Setuju	4	17	68	56,7%
	Cukup setuju	3	1	3	3,3%
	Tidak setuju	2	-	-	-
	Sangat tidak setuju	1	-	-	-
Total			30	131	100%

Sumber : Olahan Data Primer 2021

Dari tabel diatas dimana responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 12 orang (40%), responden yang menjawab setuju berjumlah 17 orang (56,7%), responden yang menjawab cukup setuju berjumlah 1 orang (3,3%%).

Dapat dijelaskan dari tanggapan responden mengenai menajadi teladan dan panutan bagi mahasiwa berada pada kategori setuju. Artinya, dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik serta berkompeten menjalankan kompetensi kepribadian yaitu bisa menjadi teladan dan panutan bagi peserta didik. Dimana, mahasiswa akan memperhatikan serta mengalami interaksi dengan dosen dan pembentukan karakter, seperti dapat dipercaya

(trustworthiness), menghargai dan menghormati (respect), tanggung jawab (responsibility), berlaku adil (fairness), memiliki rasa peduli (caring), dan menjadi warga negara yang baik (citizenship).

5.3.2.1. Rekapitulasi Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan dimensi dari variabel kompetensi dosen yang diukur dengan 4 pernyataan pada kuesioner yang telah disebarkan pada 30 responden untuk mendapatkan pernyataan pada masing-masing indikator dari kompetensi ini. Berikut adalah hasil rekapitulasi kompetensi kepribadian.

Tabel 5.18
Hasil Rekapitulasi Kompetensi Kepribadian

No	Item Pernyataan	Klasifikasi Jawaban					Jumlah
		SS	S	CS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1	Saya bertindak secara konsisten dalam melaksanakan tugas sehari-hari	12	18	-	-	-	30
2	Saya menampilkan diri sebagai pribadi yang baik	16	14	-	-	-	30
3	Saya memiliki rasa bangga menjadi seorang dosen	18	11	1	-	-	30
4	Saya bisa menjadi teladan dan panutan bagi mahasiswa	12	17	1	-	-	30
Jumlah		58	60	2	-	-	120
Total skor		290	240	6	-	-	536

Sumber : Data Olahan Primer 2021

$$\text{Nilai maksimal} = 5 \times 4 \times 30 = 600$$

$$\text{Nilai minimal} = 1 \times 4 \times 30 = 120$$

$$\frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{item}} = \frac{600 - 120}{5} = 96$$

Untuk mengetahui tingkat komunikasi kebawah, maka dapat ditentukan di bawah ini :

Sangat setuju	= 504-600
Setuju	= 408-504
Cukup setuju	= 312-408
Tidak setuju	= 216-312
Sangat tidak setuju	= 120-216

Total skor dari kompetensi kepribadian sebesar 536 dalam kategori sangat setuju dengan rentang skor 504-600 dari hasil ini menjelaskan bahwa kompetensi kepribadian dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik.dan berkompeten. Diharapkan pada proses perkuliahan mahasiswa memiliki karakter yang berakhlak mulia, jujur dan adil serta memiliki sikap (attitude), konsistensi (integritas), dan dorongan motivasi yang tinggi dari contoh kompetensi kepribadian telah dijalankan oleh dosen.

5.3.3. Kompetensi Sosial

Menurut Ross-Krasnor (Denham, 2003) mendefinisikan kompetensi sosial sebagai keefektifan dalam berinteraksi, hasil dari perilaku-perilaku teratur yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan pada masa perkembangan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kompetensi sosial juga memiliki arti yaitu kemampuan mengelola hubungan kemasyarakatan yang membutuhkan keterampilan, kecakapan dan kapasistas dalam menyelesaikan masalah. Contoh sederhana nya yaitu menghantarkan ilmu sosial ke mahasiswa untuk bisa masuk dalam komunitas profesi, jasa, pedagang, atau bahkan mampu mempersiapkan parah mahasiswa untuk menjadi pengusaha yang sangat membutuhkan hubungan sosial (relationship) dengan masyarakat luas. Berikut adalah hasil

tanggapan responden mengenai indikator kompetensi sosial adalah sebagai berikut

1. Mampu Berkomunikasi Dengan Baik

Komunikasi yaitu proses individu, kelompok, organisasi dan masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Komunikasi yang baik bisa mencegah dari kejenuhan belajar dari mahasiswa seperti bermain hp, bercerita dengan teman sebelah, mencoret-coret kertas, mengerjakan matakuliah lain, dan bahkan ada mahasiswa yang tidak hadir mengikuti perkuliahan. Mampu berkomunikasi dengan baik merupakan faktor penting dalam kompetensi sosial. Berikut adalah hasil pengumpulan data dari hasil penyebaran kuesioner mengenai indikator mampu berkomunikasi dengan baik.

Tabel 5.19

Mampu Berkomunikasi Dengan Baik

No	Kategori	Bobot	Jumlah	Skor	Persentase
7	Sangat setuju	5	13	65	43,3%
	Setuju	4	17	56	56,7%
	Cukup setuju	3	-	-	-
	Tidak setuju	2	-	-	-
	Sangat tidak setuju	1	-	-	-
Total			30	121	100%

Sumber : Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas dimana responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 13 orang (43,3%), responden yang menjawab setuju berjumlah 17 orang (56,7%).

Dapat dijelaskan dari tanggapan responden mengenai pengevaluasian dan penilaian prestasi peserta didik berada pada kategori setuju. Artinya, dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik serta berkompeten

berkomunikasi dengan baik. Dimana, mahasiswa bisa mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan lancar, menyimak materi yang diajarkan, selalu hadir dalam perkuliahan, leluasa berfikir, bertanya dan berinteraksi dengan dosen terutama pada saat siang hari yang membuat mahasiswa mengantuk dan mencegah dari ketidakhadiran pada proses perkuliahan.

2. Mampu Menggunakan Teknologi

Sekarang ini adalah era digital dan tidak lagi menggunakan pola belajar lama. Dosen adalah inti dari kompetensi (core competence) yang mentransferkan ilmu kepada peserta didik. menghasilkan mahasiswa yang memiliki daya saing tinggi dan siap berkompetensi seperti berfikir kritis, soft skill, kreatif dan komunikatif. menggunakan teknologi untuk proses pembelajar menjadi proses penting pada saat ini terutama menghadapi revolusi industri 4.0. berikut adalah hasil pengumpulan data dari hasil penyebaran kuesioner mengenai indikator mampu menggunakan teknologi.

Tabel 5.20

Mampu Menggunakan Teknologi

No	Kategori	Bobot	Jumlah	Skor	Persentase
10	Sangat setuju	5	11	55	36,7%
	Setuju	4	19	76	63,3%
	Cukup setuju	3	-	-	-
	Tidak setuju	2	-	-	-
	Sangat tidak setuju	1	-	-	-
Total			30	131	100%

Sumber : Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas dimana responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 11 orang (36,7%), responden yang menjawab setuju berjumlah 19 orang (63,3%).

Dapat dijelaskan dari tanggapan responden mengenai penggunaan teknologi berada pada kategori setuju. Artinya, dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik serta berkompeten menggunakan teknologi. Dimana, mahasiswa mendapatkan pengalaman serta pemahaman soft skill seperti, keterampilan berkomunikasi, kreativitas dan hardskill seperti menggunakan teknologi. Indikator ini sangat penting karena langsung mengarah kepada proses dunia kerja.

3. Mampu Bergaul Secara Efektif Dengan Peserta Didik

Kemampuan ini dimiliki oleh tenaga pendidik atau dosen berdasarkan peraturan peundang-undangan nomor 14 tahun 2005 serta dari persepsi mahasiswa sendiri sudah ada penilaian tersendiri mengenai indikator ini yaitu keterampilan mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen (skill), keterampilan mengelola serangkain tugas (manajemen), mengambil tindakan dan keputusan, keterampilan bekerja sama dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan. Berikut adalah hasil dari pengumpulan data dari hasil penyebaran kuesioner mengenai indikator mampu bergaul secara efektif dengan peserta didik.

Tabel 5.21

Mampu Bergaul Secara Efektif Dengan Peserta Didik

No	kategori	bobot	Jumlah	skor	Persentase
12	Sangat setuju	5	14	70	46,7%
	Setuju	4	16	64	53,3%
	Cukup setuju	3	-	-	-
	Tidak setuju	2	-	-	-
	Sangat tidak setuju	1	-	-	-
Total			30	134	100%

Sumber : Data Olahan Primer 2021

Berdasarkan tabel diatas dimana responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 14 orang (46,7%),responden yang menjawab setuju berjumlah 16 orang (53,3%).

Dapat dijelaskan dari tanggapan responden mengenai pengevaluasian dan penilaian prestasi peserta didik berada pada kategori setuju. Artinya, dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik serta berkompeten bergaul dengan peserta didik secara efektif. Dimana, mahasiswa bisa memahami pengetahuan manajemen yaitu keterampilan mengelola tugas, membangun karakter, menerima kritik dan saran, membangun toleransi, dosen bisa mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya.

5.3.3.1. Rekapitulasi Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial merupakan dimensi dari variabel kompetensi dosen yang diukur dengan 3 pernyataan pada kuesioner yang telah disebarakan pada 30 responden untuk mendapatkan pernyataan pada masing-masing indikator dari kompetensi ini. Berikut adalah hasil rekapitulasi kompetensi sosial.

Tabel 5.22

Hasil Rekapitulasi Kompetensi Sosial

No	Item Pernyataan	Klasifikasi Jawaban					Jumlah
		SS	S	CS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
10	Mampu berkomunikasi dengan baik	13	17	-	-	-	30
11	Mampu menggunakan teknologi	11	19	-	-	-	30
12	Mampu bergaul secara efektif dengan peserta didik	14	16	-	-	-	30
Jumlah		38	52	-	-	-	90
Total skor		190	208	-	-	-	398

Sumber : Olahan Data Primer 2021

$$\text{Nilai maksimal} = 5 \times 3 \times 30 = 450$$

$$\text{Nilai minimal} = 1 \times 3 \times 30 = 90$$

$$\frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{item}} = \frac{450 - 90}{5} 72$$

Untuk mengetahui tingkat kompetensi sosial, maka dapat ditentukan dibawah ini

Sangat setuju	378-450
Setuju	306-378
Cukup setuju	234-306
Tidak setuju	162-234
Sangat tidak setuju	90-162

Total skor dari kompetensi sosial sebesar 398 berada pada kategori sangat setuju dengan rentang skor 378-450. Dari hasil ini menjelaskan bahwa kompetensi sosial dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau seperti berkomunikasi, menggunakan teknologi dan bergaul dengan peserta didik secara efektif sudah baik dan berkompeten. Diharapkan mahasiswa memiliki jiwa sosial yang tinggi, meningkatkan karakter sosial seperti rasa peduli (caring), memiliki skill manajemen, kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi untuk siap menghadapi dunia kerja serta kemampuan soft skill dan hardskill.

5.3.4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah keluasan wawasan akademik dan kedalaman pengetahuan dosen terhadap materi keilmuan yang ditekuninya mencakup penguasaan bahan, mengolah program belajar, mengolah kelas, menggunakan media dan sumber belajar, menggunakan micro teaching yaitu suatu metode pelatihan pendidikan dalam skala kecil dan terbatas dalam rangka meningkatkan keterampilan mengajar dan mendidik dan menjalankan tugas penunjang yaitu

tridharma perguruan tinggi. Berikut adalah hasil tanggapan responden mengenai indikator kompetensi profesional adalah sebagai berikut :

1. Mampu Menguasai Materi Pembelajaran

Profesional dalam menguasai materi pembelajaran adalah kemampuan yang dimiliki oleh dosen seperti penguasaan bahan bidang studi dan metodologi, mengolah program belajar, merumuskan, menggunakan metode pengajaran, mengenal kemampuan mahasiswa, merencanakan pengajaran dan melaksanakan pengajaran remedial, mengatur tata ruang kelas untuk proses belajar mengajar, menciptakan iklim belajar yang serasi, menggunakan laboratorium dalam rangka proses belajar mengajar. Berikut adalah hasil pengumpulan data dari hasil penyebaran kuesioner mengenai indikator mampu menguasai materi pembelajaran.

Tabel 5.23

Mampu Menguasai Materi Pembelajaran

No	Kategori	Bobot	Jumlah	Skor	Persentase
13	Sangat setuju	5	14	70	46,7%
	Setuju	4	16	64	53,3%
	Cukup setuju	3	-	-	-
	Tidak setuju	2	-	-	-
	Sangat tidak setuju	1	-	-	-
Total			30	134	100%

Sumber : Olahan Data Primer 2021

Dari tabel diatas dimana responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 14 orang (46,7%), responden yang menjawab setuju berjumlah 16 orang (53,3%).

Dapat dijelaskan dari tanggapan responden mengenai penguasaan materi pembelajaran berada pada kategori setuju. Artinya, dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik serta berkompeten menguasai materi

pembelajaran. Dimana, mahasiswa bisa mencapai tujuan pembelajaran dalam proses perkuliahan, mendapatkan skill, memiliki prestasi, memiliki kualitas, pemahaman manajemen seperti pelayanan (service), dan memiliki kompetensi (competence) berlandaskan ilmu yang didapat pada proses pembelajaran.

2. Mampu Menguasai Hubungan Konsep Antar Mata Pelajaran Terkait

Mahasiswa harus memiliki skill yang bervariasi seperti belajar didalam kelas (teori) dan diluar kelas (praktek atau obeservasi lapangan). Untuk tercapainya tujuan tersebut dosen memiliki keahlian profesional yaitu menguasai hubungan konsep antar mata pelajaran terkait. Yaitu, metode pembelajaran terpadu dimana dosen memiliki model pembelajaran seperti meghubungkan (connected), model sarang (nested). Yaitu, beberapa mata kuliah yang dikaitkan pada inti mata pelajaran yang sedang diajarkan yang dirancang oleh dosen sendiri, meodel fragment. Yaitu mata kuliah yang sedang diajarkan kemudian dipecahkan menjadi konsep atau teori dari mata kuliah lain dan model rangkaian. Yaitu dosen mengajarkan suatu mata kuliah lalu menyusun kembali urutan teori-teori yang telah diajarkan dengan mata kuliah lain dengan topik yang relevan atau sama. Tanggapan responden dari kuesioner yang telah disebarakan untuk indikator kemampuan menguasai hubungan konsep antar mata pelajaran terkait bisa dilihat pada tabel dibawah berikut :

Tabel 5.24

Mampu Menguasai Hubungan Konsep Antar Mata Pelajaran Terkait

No	Kategori	Bobot	Jumlah	Skor	Persentase
14	Sangat setuju	5	13	65	43,3%
	Setuju	4	17	68	56,7%
	Cukup setuju	3	-	-	-
	Tidak setuju	2	-	-	-
	Sangat tidak setuju	1	-	-	-
Total			30	133	100%

Sumber : Olahan Data Primer 2021

Dari tabel diatas, dimana responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 13 orang (43,3%), responden yang menjawab setuju berjumlah 17 orang (56.7%).

Dapat dijelaskan dari tanggapan responden mengenai kemampuan menguasai hubungan konsep antar mata pelajaran terkait berada pada kategori setuju. Artinya, dosen fakultas ekonomi dan bisnis sudah baik serta berkompeten menghubungkan konsep antar mata pelajaran terkait pada proses belajar mengajar dengan mahasiswa. Dimana, mahasiswa mampu beradaptasi dengan cepat pada situasi dan kondisi lingkungan yang sering berubah-ubah seiring dengan berjalannya waktu baik itu hubungan dengan masyarakat maupun dunia kerja.

3. Mampu Menerapkan Konsep Keilmuan Dalam Kehidupan Sehari-hari

Proses perkuliahan adalah interaksi berupa komunikasi baik itu lisan maupun tulisan dan dari segi teori dan praktek ataupun observasi lapangan. Pada saat mengikuti pembelajaran dosen mengajarkan konsep keilmuan yang kedepannya akan digunakan untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Contoh singkatnya pada matakuliah akuntansi dimana penerapannya dalam kehidupan sehari kita bisa mengetahui tentang penerimaan, pengeluaran, mengawasi, mengontrol dan merencanakan keuangan dan matakuliah manajemen yaitu skill menyelesaikan pekerjaan melalui oranglain. Berikut adalah hasil pengumpulan data dari hasil penyebaran kuesioner mengenai indikator mampu menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari hari.

Tabel 5.25

Mampu Menerapkan Konsep Keilmuan Dalam Kehidupan Sehari-Hari

No	kategori	Bobot	Jumlah	Skor	Persentase
15	Sangat setuju	5	10	50	33,3%
	Setuju	4	19	95	63,4%
	Cukup setuju	3	1	3	3,3%
	Tidak setuju	2	-	-	-
	Sangat tidak setuju	1	-	-	-
Total			30	148	100%

Sumber : Olahan Data Primer 2021

Dari tabel diatas dimana responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 10 orang (33,3%), responden yang menjawab setuju berjumlah 19 orang (63,4%), responden yang menjawab cukup setuju berjumlah 1 orang (3,3%).

Dapat dijelaskan dari tanggapan responden mengenai kemampuan menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari berada pada kategori setuju. Artinya, dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik serta berkompeten menerapkan konsep keilmuan pada kehidupan sehari-hari. Dimana, mahasiswa bisa mengamalkan ilmu yang telah diajar oleh dosen pada proses perkuliahan untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

5.3.4.1. Rekapitulasi Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan dimensi dari variabel kompetensi dosen yang diukur dengan 3 pernyataan pada kuesioner yang telah disebarikan pada 30 responden untuk mendapatkan pernyataan pada masing-masing indikaotr dari kompetensi ini. Berikut adalah hasil rekapitulasi kompetensi profesional.

Tabel 5.26

Hasil Rekapitulasi Kompetensi Profesional

No	Item Pernyataan	Klasifikasi Jawaban					Jumlah
		SS	S	CS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
13	Mampu menguasai materi pembelajaran	14	16	-	-	-	30
14	Mampu menguasai hubungan konsep antar mata pelajaran terkait	13	17	-	-	-	30
15	Mampu menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	10	19	1	-	-	30
Jumlah		37	52	1	-	-	90
Total skor		185	208	3	-	-	396

Sumber : Olahan Data Primer 2021

$$\text{Nilai Maksimal} = 5 \times 3 \times 30 = 450$$

$$\text{Nilai Minimal} = 1 \times 3 \times 30 = 90$$

$$\frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{item}} = \frac{450 - 90}{5} = 72$$

Untuk mengetahui tingkat kompetensi profesional, maka dapat ditentukan dibawah ini :

Sangat setuju 378-450

Setuju 306-378

Cukup setuju 234-306

Tidak setuju 162-234

Sangat tidak setuju 90-162

Total skor dari kompetensi profesional sebesar 396 dalam kategori sangat setuju dengan rentang skor sebesar 378-450. Dari hasil ini menjelaskan kompetensi profesional dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau seperti menguasai materi pembelajaran, menghubungkan konsep antar mata pelajaran terkait dan menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari sudah baik dan berkompeten. Diharapkan mahasiswa memiliki

jiwa kepemimpinan, mengambil keputusan, mencari solusi, dan menerapkan konsep keilmuan yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

5.3.4.2. Rekapitulasi Variabel Kompetensi Dosen

Variabel Kompetensi Dosen diukur dengan 15 pernyataan pada kuesioner yang telah disebarikan pada 30 responden untuk mendapatkan pernyataan pada masing-masing dimensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang terdiri dari 15 indikator. Berikut adalah hasil rekapitulasi variabel kompetensi dosen.

Tabel 5.27
Hasil Rekapitulasi Variabel Kompetensi Dosen

No	Item Pernyataan	Klasifikasi jawaban					Jumlah
		SS	S	CS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1	mampu memberikan pemahaman terhadap peserta didik	20	10	-	-	-	30
2	Mampu mengelola pembelajaran	16	14	-	-	-	30
3	Mampu merancang pembelajaran	17	13	-	-	-	30
4	Memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran	12	18	-	-	-	30
5	Mampu mengevaluasi dan menilai prestasi peserta didik	15	15	-	-	-	30
6	Bertindak secara konsisten dalam melaksanakan tugas sehari-hari	12	18	-	-	-	30
7	Menampilkan diri sebagai pribadi yang baik	16	14	-	-	-	30
8	Memiliki rasa bangga menjadi seorang dosen	18	11	1	-	-	30
9	Bisa menjadi teladan dan panutan bagi mahasiswa	12	17	1	-	-	30
10	Mampu berkomunikasi dengan baik	13	17	-	-	-	30
11	Mampu menggunakan teknologi	11	19	-	-	-	30
12	Mampu bergaul secara efektif dengan peserta didik	14	16	-	-	-	30
13	Mampu menguasai materi	14	16	-	-	-	30

	pembelajaran						
14	Mampu menguasai hubungan konsep antar mata pelajaran terkait	13	17	-	-	-	30
15	Mampu menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	10	19	1	-	-	30
Jumlah		213	234	3	-	-	450
Total skor		1065	936	9	-	-	2010

Sumber : Data Olahan Primer 2021

$$\text{Nilai maksimal} = 5 \times 15 \times 30 = 2250$$

$$\text{Nilai minimal} = 1 \times 15 \times 30 = 450$$

$$\frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{item}} = \frac{2250 - 450}{5} = 360$$

Untuk mengetahui tingkat kompetensi dosen, maka dapat ditentukan dibawah ini :

Sangat setuju : 1890-2250

Setuju : 1530-1890

Cukup setuju : 1170-1530

Tidak setuju : 810-1170

Sangat tidak setuju : 450-810

Total skor variabel kompetensi dosen sebesar 2010 dalam kategori sangat setuju dengan rentang skor sebesar 1890-2250. Dari hasil ini menjelaskan dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik dan berkompeten. Artinya, dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau memiliki kompetensi dosen yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Diharapkan mahasiswa bisa menjadi sosok yang berjiwa pemimpin, memiliki integritas atau konsistensi, ilmu yang didapat bisa digunakan didunia kerja dan kehidupan bermasyarakat, berani mengambil keputusan serta menjadi lulusan yang memiliki

daya saing tinggi dan mampu beradaptasi dengan lingkungan yang berubah seiring berjalannya waktu.

5.4. Uji Penilaian Mahasiswa Mengenai Kompetensi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

Dari pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti ingin membandingkan kompetensi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dengan menampilkan hasil uji dari 10 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional

Tabel 5.28

Hasil Rekapitulasi Variabel Kompetensi Dosen

No	Item Pernyataan	Klasifikasi jawaban					Jumlah
		SS	S	CS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
Kompetensi Pedagogik							
1	Mampu memberikan pemahaman terhadap peserta didik	57 (38%)	54 (36%)	36 (24%)	3 (2%)	-	150 (100%)
2	Mampu mengelola pembelajaran	48 (32%)	61 (41%)	39 (26%)	2 (1%)	-	150 (100%)
3	Mampu merancang pembelajaran	43 (29%)	64 (43%)	40 (27%)	3 (2%)	-	150 (100%)
4	Memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran	46 (31%)	60 (40%)	40 (27%)	4 (3%)	-	150 (100%)
5	Mampu mengevaluasi dan menilai prestasi peserta didik	43 (29%)	58 (39%)	47 (31%)	1 (1%)	1 (1%)	150 (100%)
	Total	237	297	202	13	1	750
Kompetensi Kepribadian							
6	Bertindak secara						

	konsisten dalam melaksanakan tugas sehari-hari	47 (31%)	56 (37%)	41 (27%)	6 (4%)	-	150 (100%)
7	Menampilkan diri sebagai pribadi yang baik	45 (30%)	60 (40%)	44 (29%)	1 (1%)	-	150 (100%)
8	Memiliki rasa bangga menjadi seorang dosen	49 (33%)	58 (39%)	40 (27%)	3 (2%)	-	150 (100%)
9	Bisa menjadi teladan dan panutan bagi mahasiswa	41 (27%)	55 (37%)	50 (33%)	2 (1%)	2 (1%)	150 (100%)
	Total	182	229	175	12	2	600
Kompetensi Sosial							
10	Mampu berkomunikasi dengan baik	46 (31%)	54 (36%)	45 (30%)	4 (3%)	1 (1%)	150 (100%)
11	Mampu menggunakan teknologi	47 (31%)	58 (39%)	44 (29%)	-	1 (1%)	150 (100%)
12	Mampu bergaul secara efektif dengan peserta didik	35 (23%)	56 (37%)	54 (36%)	2 (1%)	3 (2%)	150 (100%)
	Total	128	168	143	6	5	450
Kompetensi Profesional							
13	Mampu menguasai materi pembelajaran	50 (33%)	54 (36%)	45 (30%)	1 (1%)	-	150 (100%)
14	Mampu menguasai hubungan konsep antar mata pelajaran terkait	37 (25%)	69 (46%)	40 (27%)	4 (3%)	-	150 (100%)
15	Mampu menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	42 (28%)	53 (35%)	51 (34%)	2 (1%)	2 (1%)	150 (100%)
	Total	129	176	136	7	2	450
Jumlah		676	870	656	38	10	2250
Total skor		3380	3480	1968	76	10	8914

Sumber : Data Olahan Primer 2021

5.5. Pembahasan Hasil Penelitian

Berprofesi sebagai tenaga pendidik atau dosen tentunya memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memiliki peran sangat penting. Selain dosen juga sebagai initiator dan mediator dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten. Dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau juga mengemban catur dharma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan dakwah islamiyah.

5.5.1. Kompetensi Pedagogik

1. Mampu memberikan pemahaman terhadap peserta didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **38%** adalah nilai persentase tertinggi berada pada kategori sangat setuju menunjukkan bahwa dosen sudah baik memberikan pemahaman terhadap peserta didik. Artinya, mahasiswa bisa memahami materi yang diajarkan, **36%** berada pada kategori setuju, **24%** berada pada kategori cukup setuju menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang memberi tanggapan bahwa dosen perlu meningkatkan kemampuan dalam memberikan materi pembelajaran kepada mahasiswa dan **2%** adalah nilai persentase terendah berada pada kategori tidak setuju.

2. Kemampuan Mengelola Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **32%** berada pada kategori sangat setuju menunjukkan bahwa dosen sudah baik dalam mengelola pembelajaran. **41%** adalah nilai persentase tertinggi berada pada kategori setuju yang menunjukkan bahwa mahasiswa bisa mengikuti proses pembelajaran seperti yang telah disiapkan oleh dosen sebelum memulai proses perkuliahan, **26%** berada pada kategori cukup setuju menunjukkan dosen perlu meningkatkan kemampuan

dalam mengelola pembelajaran dan harus ditingkatkan lagi serta 1% adalah nilai persentase terendah berada pada kategori tidak setuju.

3. Kemampuan Merancang Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 29% berada pada kategori sangat setuju menunjukkan bahwa dosen sudah baik dalam merancang pembelajaran. 43% adalah nilai persentase tertinggi berada pada kategori setuju yang menunjukkan bahwa dosen telah merancang pembelajaran sebelum memulai proses perkuliahan,. 27% berada pada kategori cukup setuju menunjukkan dosen perlu meningkatkan kompetensi dalam merancang pembelajaran dan harus ditingkatkan lagi serta 2% adalah nilai persentase terendah berada pada kategori tidak setuju.

4. Memanfaatkan Teknologi Untuk Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 31% berada pada kategori sangat setuju menunjukkan bahwa dosen sudah baik dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. 40% adalah nilai persentase tertinggi berada pada kategori setuju menunjukkan bahwa dosen sudah baik dalam menggunakan teknologi untuk diaplikasikan kedalam bentuk tatap muka pembelajaran antara dosen dan mahasiswa, 27% berada pada kategori cukup setuju menunjukkan dosen perlu meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran dan harus ditingkatkan lagi serta 3% adalah nilai persentase terendah berada pada kategori tidak setuju.

5. Kemampuan Mengevaluasi dan Menilai Prestasi Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 29% berada pada kategori sangat setuju menunjukkan bahwa dosen sudah baik dalam mengevaluasi dan menilai prestasi

peserta didik. **39%** adalah nilai persentase tertinggi berada pada kategori setuju menunjukkan bahwa dosen mampu menilai maupun memberikan evaluasi yang baik pada mahasiswa saat mengikuti proses perkuliahan. **31%** berada pada kategori cukup setuju menunjukkan dosen perlu meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi dan menilai prestasi peserta didik, serta **1%** berada pada kategori tidak setuju dan **1%** berada pada kategori sangat tidak setuju

5.5.2. Kompetensi Kepribadian

1. Bertindak Secara Konsisten dalam Melaksanakan Tugas Sehari-hari

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **31%** berada pada kategori sangat setuju menunjukkan bahwa dosen sudah baik dalam bertindak secara konsisten dalam melaksanakan tugas sehari-hari. **37%** adalah nilai persentase tertinggi berada pada kategori setuju menunjukkan bahwa dosen konsisten melaksanakan proses perkuliahan dengan mahasiswa, **27%** berada pada kategori cukup setuju menunjukkan dosen perlu meningkatkan kemampuan dalam bertindak secara konsisten dalam melaksanakan tugas sehari-hari, serta **4%** adalah nilai persentase terendah berada pada kategori tidak setuju.

2. Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang Baik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **30%** berada pada kategori sangat setuju menunjukkan bahwa mahasiswa bisa meniru dan memiliki panutan dan bisa membentuk karakter yang bernilai positif, **40%** adalah nilai persentase tertinggi berada pada kategori setuju. **29%** berada pada kategori cukup setuju menunjukkan dosen perlu meningkatkan kemampuan dalam menampilkan diri sebagai pribadi yang baik dan mahasiswa mendapatkan pembentukan karakter

yang bernilai positif, serta **1%** adalah nilai persentase terendah berada pada kategori tidak setuju.

3. Memiliki Rasa Bangga Menjadi Dosen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **33%** berada pada kategori sangat setuju menunjukkan bahwa mahasiswa bisa merasakan dan mengetahui serta mengikuti proses perkuliahan dari awal masuk hingga selesai jam perkuliahan dikarenakan proses belajar mengajar dengan seorang dosen yang menjalankan perannya dengan sungguh-sungguh sebagai tenaga pendidik, **39%** adalah nilai persentase tertinggi berada pada kategori setuju. **27%** berada pada kategori cukup setuju menunjukkan bahwa mahasiswa masih beranggapan dosen kurang memiliki rasa bangga menjadi dosen serta **2%** adalah nilai persentase terendah berada pada kategori tidak setuju.

4. Menjadi Teladan dan Panutan Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **27%** berada pada kategori sangat setuju menunjukkan bahwa dosen sudah baik dalam menjadi teladan dan panutan bagi mahasiswa, **37%** adalah nilai persentase tertinggi berada pada kategori setuju dan menunjukkan bahwa selama menjalankan proses pembelajaran dibangku perkuliahan mahasiswa bisa memiliki panutan untuk dijadikan sebagai faktor motivasi untuk menyelesaikan proses pembelajaran dalam perkuliahan, **33%** berada pada kategori cukup setuju menunjukkan dosen perlu meningkatkan kemampuan dalam menjadi teladan dan panutan bagi mahasiswa serta **1%** berada pada kategori tidak setuju dan **1%** berada pada kategori sangat tidak setuju

5.5.3. Kompetensi Sosial

1. Mampu Berkomunikasi Dengan Baik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **31%** berada pada kategori sangat setuju menunjukkan bahwa dosen sudah baik dalam berkomunikasi dengan baik. **36%** adalah nilai persentase tertinggi berada pada kategori setuju menunjukkan bahwa mahasiswa bisa memahami materi yang telah disampaikan oleh dosen dalam proses pembelajaran perkuliahan. **30%** berada pada kategori cukup setuju menunjukkan dosen perlu meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi supaya mahasiswa bisa memahami materi yang sedang diajarkan, serta **3%** berada pada kategori tidak setuju. **1%** berada pada kategori sangat tidak setuju

2. Mampu Menggunakan Teknologi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **31%** berada pada kategori sangat setuju menunjukkan bahwa dosen sudah baik dalam menggunakan teknologi, **39%** adalah nilai persentase tertinggi berada pada kategori setuju menunjukkan bahwa dosen sudah mampu mengaplikasikan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar didalam kelas dan diluar kelas. **29%** berada pada kategori cukup setuju menunjukkan dosen perlu meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi seiring dengan perkembangan zaman yang berkembang, **0%** adalah nilai persentase terendah berada pada kategori tidak setuju, dan **1%** berada pada kategori sangat tidak setuju

3. Mampu Bergaul Secara Efektif dengan Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **23%** berada pada kategori sangat setuju menunjukkan bahwa dosen sudah baik dalam bergaul dengan mahasiswa, **37%** adalah nilai persentase tertinggi berada pada kategori setuju menunjukkan

bahwa mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman dan menambah wawasan berfikir dengan berkomunikasi dengan dosen. **36%** berada pada kategori cukup setuju menunjukkan dosen perlu meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan mahasiswa agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam melaksanakan proses pembelajaran pada saat perkuliahan berlangsung, serta **1%** berada pada kategori tidak setuju dan **2%** berada pada kategori sangat tidak setuju.

5.5.4. Kompetensi Profesional

1. Mampu Menguasai Materi Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **33%** berada pada kategori sangat setuju menunjukkan bahwa dosen sudah baik dalam menguasai materi pembelajaran. **36%** adalah nilai persentase tertinggi berada pada kategori setuju menunjukkan bahwa mahasiswa bisa mengikuti dan memahami materi yang disampaikan oleh dosen. **30%** berada pada kategori cukup setuju menunjukkan dosen perlu meningkatkan kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran supaya mahasiswa bisa mengikuti proses pembelajaran perkuliahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta **1%** adalah nilai persentase terendah berada pada kategori tidak setuju.

2. Mampu Menguasai Hubungan Konsep Antar Mata Pelajaran Terkait

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **25%** berada pada kategori sangat setuju menunjukkan bahwa dosen sudah baik dalam menguasai hubungan konsep antar mata pelajaran terkait. **46%** adalah nilai persentase tertinggi berada pada kategori setuju menunjukkan bahwa mahasiswa bisa menerapkan kembali materi dan menghubungkan antar mata pelajaran terkait. **27%** berada pada kategori cukup setuju menunjukkan dosen perlu meningkatkan kembali

kemampuan menghubungkan konsep antar mata pelajaran terkait, serta **3%** adalah nilai persentase terendah berada pada kategori tidak setuju.

3. Mampu Menerapkan Konsep Keilmuan Dalam Kehidupan Sehari-hari

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **28%** berada pada kategori sangat setuju menunjukkan bahwa dosen sudah baik dalam menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari, **35%** adalah nilai persentase tertinggi berada pada kategori setuju menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat pada proses pembelajaran perkuliahan untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari, **34%** berada pada kategori cukup setuju menunjukkan dosen perlu meningkatkan kemampuan dalam menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari, serta **1%** berada pada kategori tidak setuju, **1%** berada pada kategori sangat tidak setuju

Dosen yang memiliki kompetensi akan menghasilkan lulusan yang baik dan memiliki daya saing menghadapi dunia kerja dari ilmu yang telah diperoleh pada proses perkuliahan. Kompetensi pada dosen bisa dijabarkan dengan menganalisis empat kompetensi yang merupakan bagian dari kompetensi dosen yaitu, kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Masing-masing kompetensi berdampak pada hasil belajar mahasiswa pada proses perkuliahan seperti dorongan motivasi, peningkatan kinerja belajar mahasiswa, berjiwa sosial, dan berintegritas..

Penelitian ini bertujuan menganalisis kompetensi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Populasi penelitian ini adalah dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau berjumlah 67 dosen dan sampel berjumlah 30 dosen dengan kriteria dosen yang memiliki sertifikasi. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau sudah baik dan berkompeten.

Berdasarkan uji analisis data, semua item pernyataan dari variabel kompetensi dosen dikatakan valid (dimana R hitung lebih dari 0,361).dapat dijelaskan bahwa Kompetensi dosen merupakan kemampuan dosen dalam proses pembelajaran antara dosen dan mahasiswa yang dapat meningkatkan kinerja mahasiswa, memberi dorongan motivasi kepada mahasiswa, berjiwa sosial, selalu menghadiri proses perkuliahan, aktif dalam berorganisasi serta dapat beradaptasi dengan lingkungan yang sering berubah dan mengacu kepada visi dan misi fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam riau.yaitu menciptakan lulusan yang baik dan berkompeten.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dikemukakan, berikut adalah hasil kesimpulan dari penelitian.

1. **Kompetensi Pedagogik** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan skor total tertinggi sebesar 3006 pada kategori setuju dengan indikator tertinggi yaitu mampu merancang pembelajaran dengan skor total sebesar 256 (43%)
2. **Kompetensi Kepribadian** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan skor total tertinggi sebesar 2377 pada kategori setuju dengan indikator tertinggi yaitu menampilkan diri sebagai pribadi yang baik dengan skor total sebesar 240(40%)
3. **Kompetensi Sosial** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan skor total tertinggi sebesar 1758 pada kategori setuju dengan indikator tertinggi yaitu mampu menggunakan teknologi dengan skor total sebesar 232(39%)
4. **Kompetensi Profesional** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan skor total tertinggi sebesar 1773 pada kategori setuju dengan indikator tertinggi yaitu mampu menguasai hubungan konsep antar mata pelajaran terkait dengan skor total sebesar 276(46%)

- 5. Kompetensi Dosen** Fakultas Ekonomi dan Bisnis tertinggi adalah Kompetensi Pedagogik dengan skor total yaitu 3006 dan terendah adalah Kompetensi Sosial dengan skor total yaitu 175

6.2. Saran

Dari hasil kesimpulan, maka saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau sudah memiliki kompetensi dosen yang baik dan bisa terus melanjutkan peningkatan kompetensi dosen dari yang sudah dimiliki sebelumnya baik dari segi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional agar tujuan dari proses pembelajaran atau proses belajar mengajar terhadap peserta didik bisa tercapai.
2. Kepada Pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait kompetensi dosen seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan lagi penelitian dengan menambahkan variabel lainnya yang dapat meningkatkan kompetensi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wahyuni, 2012, *Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja*, Jurnal *Economia*, 8 (1).
- Ansyar, Moh 1989, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Depdiknas
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, 201, *Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Buku III Pedoman Penyusunan Borang*, Jakarta (ID); BAN-PT.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, 2011 Akreditasi Program Studi Sarjana Buku VI *Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi Sarjana*, Jakarta (ID); BAN-PT
- Depdiknas, 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, Badan Standar Nasional Pendidikan, Jakarta
- Fuad, 2009, *Integrated Human Resources development*, Jakarta, PT. Grasindo
- Mudhofir, Ali (2012). *Pendidik Profesional : Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta : Raja GrafindoPersada. ISBN 9789797694630.
- Masri Singrimbun, 1995, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta, LP3ES Cetakan 2
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Romli Sy-Zain. *Strategi Pengembangan Profesionalisme Dosen di Indonesia* Dalam www.atdikcairo.org/file/makalah_romi_sy_zain_doc
- Soemantri, Hermana. (2010). *Kompetensi Sebagai Landasan Konseptual Kebijakan Kurikulum Sekolah di Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.16, Nomor 6, November 2010.
- Said Hamid Hasan, 1988, *Evaluasi Kurikulum*, P2LPTK, Ditjen Dikti, Depdikbud Jakarta
- Sudarwan Danim, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung, Cetakan 1
- Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung
- Tim Cemerlang, *UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Yogyakarta : Cemerlang Publisher, 2007.
- Tjiptono Fandy, 2001, *Strategi Pemasaran*, Edisi pertama, Andi Ofset, Yogyakarta
- Tati Setiawati.2009. *Pengaruh kompetensi kerja terhadap kinerja dosen*. Jurnal media pendidikan, gizi dan kuliner. Vol. 1, no 1, edisi oktober 2009.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga profesi.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau